

**PENGARUH SIKAP TERHADAP PERILAKU, NORMA
SUBJEKTIF, DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU
TERHADAP MINAT MEMBAYAR SEDEKAH
MELALUI PLATFORM DIGITAL PADA
MAHASISWA FEBI UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**Oleh:
Erina Aprilia Veronica
NIM: 211105040010**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**PENGARUH SIKAP TERHADAP PERILAKU, NORMA
SUBJEKTIF, DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU
TERHADAP MINAT MEMBAYAR SEDEKAH
MELALUI PLATFORM DIGITAL PADA
MAHASISWA FEBI UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Erina Aprilia Veronica

NIM: 211105040010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**PENGARUH SIKAP TERHADAP PERILAKU, NORMA
SUBJEKTIF, DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU
TERHADAP MINAT MEMBAYAR SEDEKAH
MELALUI PLATFORM DIGITAL PADA
MAHASISWA FEBI UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:

Erina Aprilia Veronica

NIM: 211105040010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Nadia Azalia Putri, M.M.
NIP. 199403042019032019

**PENGARUH SIKAP TERHADAP PERILAKU, NORMA
SUBJEKTIF, DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU
TERHADAP MINAT MEMBAYAR SEDEKAH
MELALUI PLATFORM DIGITAL PADA
MAHASISWA FEBI UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



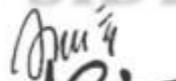
Dr. Nurul Widyawati I. R., S.Sos., M.Si
NIP. 197509052005012003



Devi Hardianti Rukmana, S.E., M.M.
NIP. 199202062020122009

Anggota:

1. Dr. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E.



()

2. Nadia Azalia Putri, M.M



()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaiddillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٤١٣﴾

“Mereka yang menafkahkan hartanya, baik di malam maupun siang hari, secara tersembunyi maupun terbuka, akan memperoleh ganjaran di sisi Tuhan mereka. Mereka tidak akan merasa takut, dan tidak pula bersedih hati.” (QS Al-Baqarah: 274).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

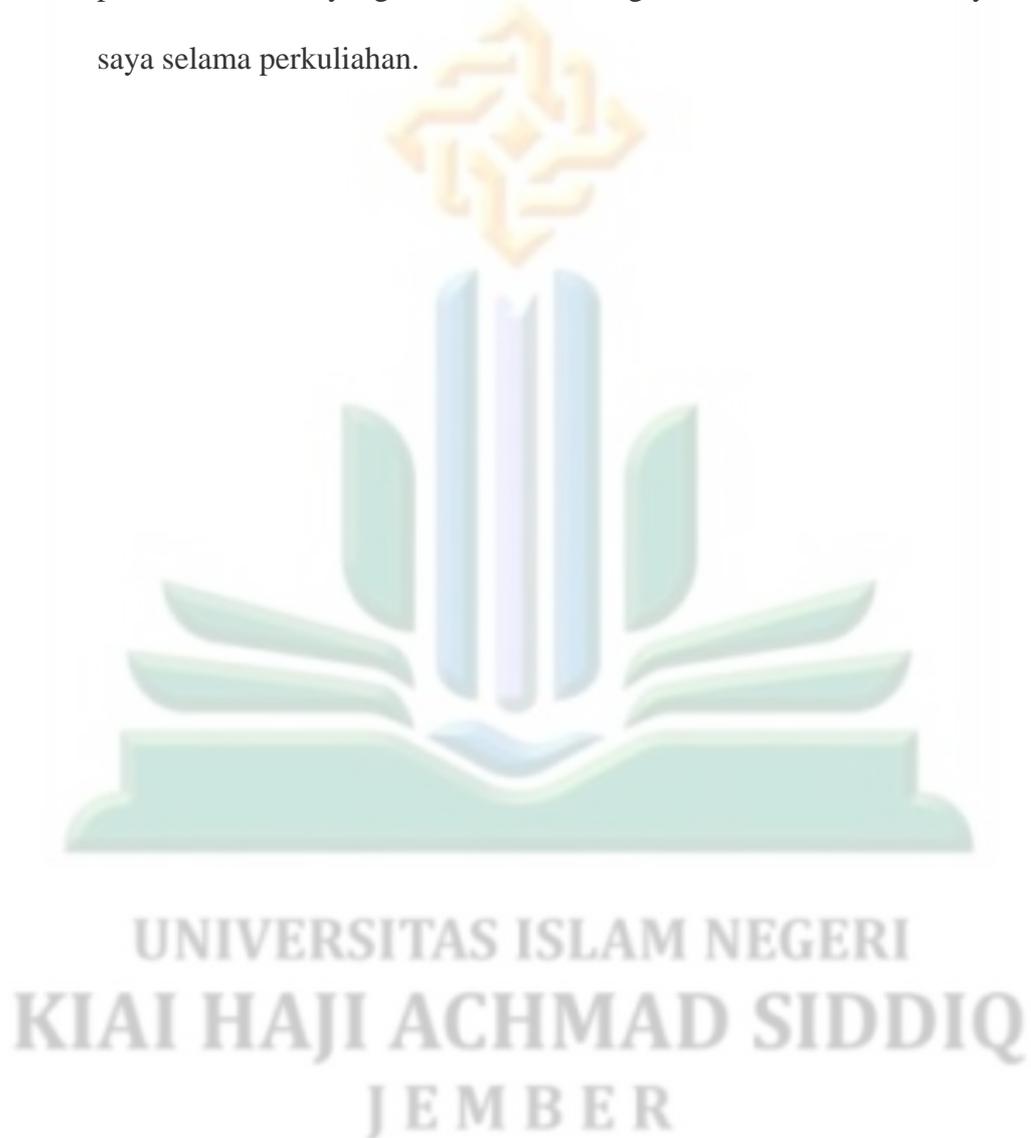
* M Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya* (Tangerang: Lentera Hati, 2022), 274.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin, atas limpahan rahmat dan karunia Allah SWT, akhirnya skripsi ini bisa tuntas. Semoga shalawat dan salam selalu tercurah pada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan dalam segala aspek kehidupan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya yang saya cintai dan saya sayangi, Bapak Endri Setiawan, seorang pahlawan dalam keluarga yang tak kenal lelah sekaligus kepala keluarga yang selalu bisa diandalkan, dan Ibu Evana Santa Veronica, seorang malaikat tanpa sayap yang telah mengandung juga telah melahirkan saya serta selalu sabar dan menjadi teman cerita, yang telah menjadi sumber doa, cinta, motivasi, dan bantuan secara emosional, yang memungkinkan saya dapat menempuh perkuliahan dengan baik dan lancar.
2. Kepada adik dan kakak saya, Rivian Maulana Putra Nusantara dan Ervando Bima Fajar Sela Setiawan yang telah memberi dukungan, menjadi teman cerita, serta hiburan dikala stres melanda saat perkuliahan.
3. Kepada sahabat-sahabat saya, Mildatul Anzu Amalia, Ira Dwi Lestari, dan Allu'lu'ul Jannah, Elisa Tri Anjayani, dan Siti Nurul Qomariyah yang telah memberi *support*, tenaga, waktu, dan selalu menemani saya selama perkuliahan.
4. Kepada teman-teman se-FEBI, terutama teman-teman prodi MAZAWA angkatan 2021, yang telah memberikan dukungan serta doa selama perkuliahan.

5. Kepada almamater saya serta seluruh dosen UIN KHAS Jember, terkhusus para dosen FEBI yang telah membimbing serta memberikan ilmunya kepada saya selama perkuliahan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya dengan segala petunjuk serta kemudahan sehingga penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam juga terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa rahmat yang penuh dengan cahaya ilmu.

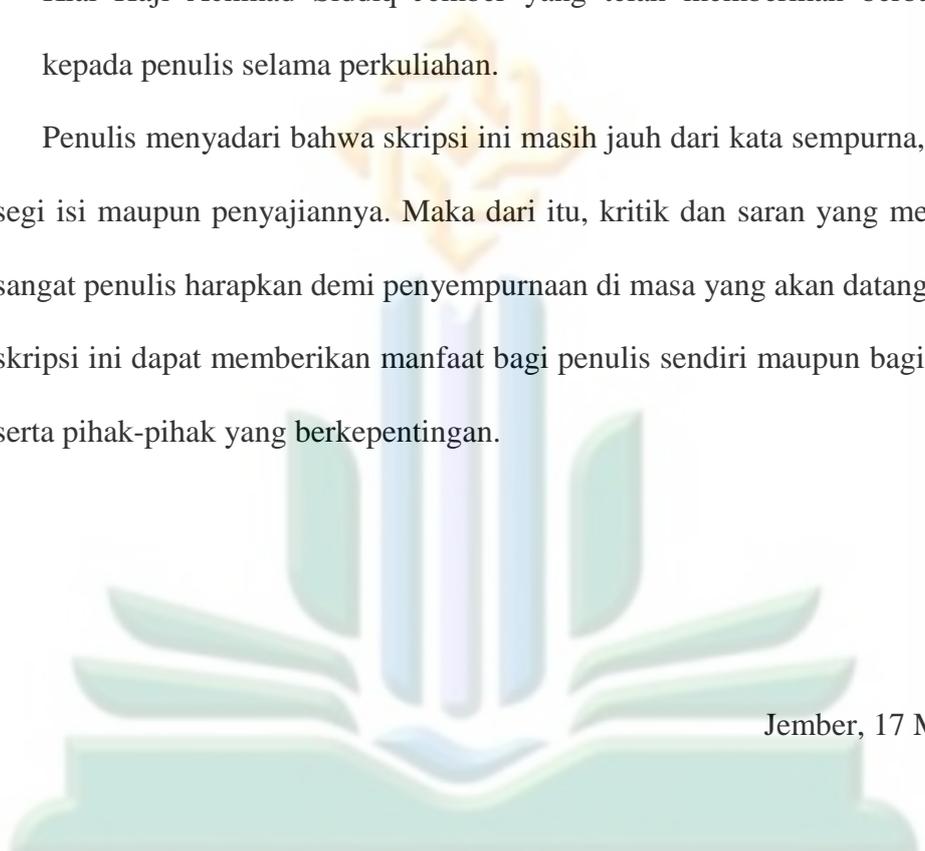
Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M, CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.
5. Nadia Azalia Putri, M.M., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayyu Ainin Mustafidah, S.H.I., M.E., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingannya selama perkuliahan.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan berbagai ilmu kepada penulis selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Jember, 17 Mei 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Penulis

ABSTRAK

Erina Aprilia Veronica, Nadia Azalia Putri, 2025: Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Membayar Sedekah Melalui Platform Digital Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Kata kunci: Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, Minat Membayar Sedekah

Teknologi mengalami kemajuan pesat sebagai bentuk atas jawaban bagi berbagai kebutuhan dalam segala aktivitas manusia. Dengan adanya jejaring internet yang luas, saat ini masyarakat bisa membayar sedekah dengan lebih mudah melalui platform digital yang ada untuk membayar sedekah.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1. Apakah sikap terhadap perilaku berpengaruh terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember? 2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember? 3. Apakah persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember? 4. Apakah sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara simultan terhadap minat sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1. Untuk menguji pengaruh sikap terhadap perilaku terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. 2. Untuk menguji pengaruh norma subjektif terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. 3. Untuk menguji pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. 4. Untuk menguji pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *explanatory research*. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebar pada 100 responden mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1. Sikap terhadap perilaku berpengaruh terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. 2. Norma subjektif berpengaruh terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. 3. Persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. 4. Sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku

berpengaruh secara simultan terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMBUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAB.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTA TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1. Variabel Penelitian	11
2. Indikator Penelitian	12
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian	16

H. Hipotesis.....	16
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA	24
A. Penelitian Terdahulu	24
B. Kajian Teori	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	46
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	47
D. Analisis Data	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data	56
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
1.1 Perkembangan Penghimpunan ZIS Nasional.....	2
1.2 Indikator Variabel	12
2.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu.....	31
3.1 Pengukuran Skala Likert.....	48
4.1 Data Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember Angkatan 2022	56
4.2 Jenis Kelamin Responden	57
4.3 Program Studi Responden.....	58
4.4 Hasil Pernyataan Responden Tentang Variabel Sikap Terhadap Perilaku ...	60
4.5 Hasil Pernyataan Responden Tentang Variabel Norma Subjektif	62
4.6 Hasil Pernyataan Responden Tentang Variabel Persepsi Kontrol Perilaku..	63
4.7 Hasil Pernyataan Responden Tentang Variabel Minat Membayar Sedekah	65
4.8 Hasil Uji Validitas.....	67
4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	69
4.10 Hasil Uji Normalitas	70
4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	71
4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	74
4.14 Hasil Pengujian Parsial (Uji T)	76
4.15 Hasil Pengujian Simultan (Uji F).....	78
4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	79

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
1.1 Kerangka Pemikiran.....	16
4.1 Responden Berdasarkan Platform Digital Yang Pernah Atau Sedang Dimiliki	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa modern sekarang, perkembangan teknologi ditandai dengan munculnya berbagai teknologi baru maupun hasil penyempurnaan dari teknologi yang telah ada sebelumnya. Teknologi mengalami kemajuan pesat sebagai bentuk atas jawaban bagi berbagai kebutuhan dalam segala aktivitas manusia¹. Perkembangan teknologi internet sebagai bagian dari kemajuan era modern telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan di Indonesia². Salah satu bidang yang mendapatkan dampak dari perkembangan teknologi merupakan digitalisasi pada transaksi keuangan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara kemajuan ekonomi dan penanganan isu sosial melalui pemanfaatan teknologi yang menghubungkan dunia nyata dengan dunia maya³. Yang mana saat ini sudah mulai bermunculan bentuk istilah *e-money* atau uang berbasis elektronik sebagai sarana pembayaran modern yang merupakan suatu perpaduan antara sektor keuangan dengan sektor teknologi⁴. Munculnya

¹ Novelia Dewi Widowati dan Risky Nur Ayuningtyas Putri, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pengguna Platform Digital dalam Membayar ZIS pada Masyarakat (Studi pada Muzaki Kabupaten Sragen)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024): 786, <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12389>.

² Gieni Devi Safitri, Nikmatul Masruroh, dan Misbahul Munir, "Online Lending in The Digital Era in The Perspective of Islamic Economic Law," *Istinbath: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 22., no. 2 (2023): 257, <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/ijhi.v22i2.623>.

³ Siti Mutmainah dan Muhammad Ryan Romadhon, "Digitalization of Islamic Boarding, Schools in Forming Santri Mental Accounting," *Journal of Information Systems, Digitalization and Business* 1, no. 2 (2023): 70, <https://doi.org/https://doi.org/10.38142/jisdb.v1i2.1235>.

⁴ Widowati dan Putri, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pengguna Platform Digital dalam Membayar ZIS pada Masyarakat (Studi pada Muzaki Kabupaten Sragen)," 786.

inovasi dalam bidang keuangan tersebut membuat sektor pembayaran sedekah juga berkembang

Salah satu instrumen keuangan syariah, yaitu Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) berfungsi sebagai mekanisme distribusi kekayaan untuk mengurangi kesenjangan sosial dan mengatasi kemiskinan⁵. Menurut data demografis yang diungkapkan oleh Kemenag menyatakan bahwa penduduk di Indonesia saat ini mayoritas adalah muslim dengan sebanyak 87,2% jiwa dari keseluruhan masyarakat yang ada atau sebanyak 229,62 juta orang⁶. Hal ini menunjukkan adanya potensi besar dalam penggalangan dana melalui instrumen keuangan Islam tersebut. Selain itu, tren pertumbuhan yang selalu naik dalam pengumpulan dana ZIS juga dilaporkan oleh BAZNAS.

Tabel 1.1
Perkembangan Penghimpunan ZIS Nasional

Tahun	ZIS (Milyar Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2019	10.227,94	26,00
2020	12.510,54	22,32
2021	14.118,19	12,85
2022	22.485,33	59,26
2023	32.321,19	43,74

Sumber: LPZN BAZNAS
Data diolah, 2024

Pada tabel 1.1 terlihat adanya perkembangan yang signifikan pada dana ZIS dari tahun 2019 sampai 2023 mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga mencerminkan bahwa minat masyarakat dalam membayar dana

⁵ Narendra Irawati dan Endah Nur Fitriyani, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai," *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 3, no. 2 (2022): 180, <https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i2.4779>.

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)," diakses 24 Juni 2025, <https://kemenag.go.id/opini/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik-indonesia-menjadi-bangsa-muslim-terbesar-03w0yt>.

sosial semakin meningkat juga. Dana sosial tidak hanya perlu diperhatikan dari aspek zakat saja, melainkan juga dari instrumen sedekah yang memiliki potensi yang sangat signifikan. Hal ini dikarenakan sedekah berbentuk fleksibel, non-temporal, dan bisa dilaksanakan dalam berbagai bentuk⁷.

Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) mulai mengadopsi perkembangan teknologi dengan menyediakan pelayanan melalui platform digital untuk berzakat secara *online* berupa *e-zakat* dengan menggunakan uang elektroneik yang memudahkan masyarakat dalam menunaikan ZIS secara digital. Dengan adanya jejaring internet yang luas, saat ini masyarakat tidak lagi harus membayarnya secara langsung dengan mengunjungi kantor Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) untuk melakukan pembayaran secara tunai, melainkan masyarakat juga bisa membayar sedekah dengan lebih mudah melalui platform digital yang ada untuk membayar sedekah secara *online*⁸.

Secara umum, dalam bidang penghimpunan atau pengumpulan dana sedekah terdapat tiga buah platform yang tersedia, yang pertama yaitu internal platform yang merupakan sebuah platform pengembangan dari Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) berupa *website* maupun aplikasi. Kedua, eksternal platform yang merupakan platform yang difasilitasi oleh pihak yang bekerja sama dengan OPZ dalam proses pengumpulan dana sedekah. Yang

⁷ Irawati dan Fitriyani, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai," 180.

⁸ Widowati dan Putri, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pengguna Platform Digital dalam Membayar ZIS pada Masyarakat (Studi pada Muzaki Kabupaten Sragen)," 786–87.

terakhir yaitu platform berbasis media sosial yang digunakan dalam kegiatan pengumpulan dana sedekah⁹.

Platform digital dapat diartikan sebagai suatu wadah yang memungkinkan individu maupun kelompok untuk berinteraksi dan saling berbagi informasi dalam ruang digital, berdagang ataupun juga menawarkan suatu produk. Platform digital yang terkenal dengan pasar dua sisi tersebut memiliki kelompok pemasok dan pelanggan yang berpartisipasi dalam transaksi serta penukaran.¹⁰ Di Indonesia, sejumlah platform digital telah menyediakan pelayanan untuk pembayaran ZIS dengan sistem *online*, antara lain BAZNAS, Rumah Zakat, Shopee, Bukalapak, Dompot Dhuafa, Kitabisa, dan lainnya. Keberadaan fitur-fitur yang tersedia dalam platform-platform tersebut memberikan kemudahan sekaligus meningkatkan minat masyarakat dalam menunaikan sedekah. Melalui layanan digital ini, masyarakat dapat menyalurkan sedekah dari lokasi manapun dan memiliki kebebasan dalam memilih lembaga penyalur yang diinginkan, dan tidak diwajibkan secara *offline* di Organisasi Pengelola Zakat langsung.¹¹

Minat dapat diartikan sebagai dorongan motivasional yang mendorong individu untuk secara sukarela dan bebas memilih serta melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan atau kehendaknya. Minat juga mencerminkan perhatian yang kuat dan mendalam terhadap suatu aktivitas atau objek

⁹ Verdianti dan Puja, "Pengaruh Penggunaan Digitalisasi Zakat Terhadap Efektivitas Pengumpulan Zakat Pada Baznas Kalbar," *AKTIVA: Journal of Accountancy and Management* 1, no. 1 (2023): 43, <https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i1.992>.

¹⁰ Abigael Tesalonika Natania dan Renny Dwijayanti, "Pemanfaatan Platform Digital Sebagai Sarana Pemasaran Bagi UMKM," *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 12, no. 1 (2024): 3.

¹¹ Widowati dan Putri, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pengguna Platform Digital dalam Membayar ZIS pada Masyarakat (Studi pada Muzaki Kabupaten Sragen)," 786–87.

tertentu, yang disertai dengan perasaan senang, sehingga mengarahkan individu untuk terlibat secara aktif atas dasar kemauan sendiri. Dengan demikian, minat berfungsi sebagai faktor internal yang memengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan dan mengambil tindakan terhadap hal-hal yang diminatinya. Sedangkan minat membayar sedekah adalah sebuah keinginan seseorang untuk menyisihkan harta dan bendanya dengan maksud untuk membayar sedekah di setiap lembaga amil zakat maupun organisasi pengelola zakat.¹²

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat dalam membayar sedekah melalui platform digital yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku¹³. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*) adalah kecenderungan individu untuk mempertahankan respons tertentu terhadap suatu objek, baik berupa preferensi positif maupun negatif. Sikap terhadap perilaku terbentuk dari keyakinan individu mengenai akibat atau hasil yang mungkin timbul dari perilaku tersebut, yang dikenal sebagai *behavioral beliefs*¹⁴. Hasil studi yang dipaparkan oleh Alexandra dan Puspawati mengungkapkan bahwa variabel *attitude toward behaviour* berpengaruh dan signifikan terhadap niat pembayaran ZIS secara *online*¹⁵.

Pandangan serupa juga diungkapkan oleh Astuti dan Prijanto bahwa minat

¹² Muhammad, Aliamin, dan Ratna Mulyany, "Pengetahuan, Religiusitas, Budaya dan Kepercayaan dan Minat Muzakki Membayar Zakat," *Owner* 7, no. 2 (2023): 1699, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1543>.

¹³ Kanaya Alexandra dan Dewita Puspawati, "Theory of Planned Behaviour Pada Niat Pembayaran Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Secara Online," *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management* 5, no. 6 (2025): 1914, <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6>.

¹⁴ Nonie Afriyanti, *Theory of Planned Behavior Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah, CV. Brimedia Global* (Yogyakarta, 2021), 26.

¹⁵ Alexandra dan Puspawati, "Theory of Planned Behaviour Pada Niat Pembayaran Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Secara Online," 1924.

dalam membayar zakat melalui Kitabisa.com secara signifikan dipengaruhi oleh variabel sikap (*attitude*)¹⁶.

Norma subjektif (*subjective norm*) yaitu pemahaman individu terkait harapan atau keinginan dari orang-orang yang memiliki pengaruh dalam hidupnya. Fokus utama dari norma subjektif adalah peran pihak eksternal dalam memengaruhi persetujuan individu terhadap suatu tindakan atau perilaku¹⁷. Hasil studi yang dipaparkan oleh Astuti dan Prijanto mendapatkan hasil bahwa variabel norma subjektif terdapat pengaruh secara signifikan pada minat dalam melakukan pembayaran zakat di Kitabisa.com¹⁸. Hasil yang sama juga didapatkan dari studi yang dipaparkan oleh Alexandra dan Puspawati yang mengungkapkan bahwa norma subjektif terdapat pengaruh secara signifikan terhadap niat pembayaran ZIS secara *online*¹⁹.

Sedangkan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) berupa pandangan hidup individu tentang sejauh mana orang tersebut merasa mudah ataupun sulit untuk melaksanakan sebuah perilaku tertentu, dengan mencerminkan keyakinan atas kemampuan diri dalam mengendalikan atau melaksanakan perilaku tersebut²⁰. Beberapa penelitian yang telah membahas pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat memiliki hasil yang

¹⁶ Windi Astuti dan Budi Prijanto, "Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior," *Al-Muzara'Ah* 9, no. 1 (2021): 41, <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.21-44>.

¹⁷ Afriyanti, *Theory of Planned Behavior Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*, 28.

¹⁸ Astuti dan Prijanto, "Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior," 40.

¹⁹ Alexandra dan Puspawati, "Theory of Planned Behaviour Pada Niat Pembayaran Zakat , Infak , Sedekah (ZIS) Secara Online," 1925.

²⁰ Afriyanti, *Theory of Planned Behavior Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*, 31.

berbeda. Hasil studi yang dipaparkan oleh Alexandra dan Puspawati mengungkapkan bahwa persepsi kontrol perilaku tidak terdapat pengaruh dan signifikan pada niat pembayaran ZIS secara *online*²¹. Bertolak belakang dengan hasil studi yang dipaparkan Astuti dan Prijanto yang mengungkapkan bahwa persepsi kontrol perilaku terdapat pengaruh secara signifikan pada minat dalam membayar zakat melalui Kitabisa.com²².

Pada tahun 2024, WGI melaporkan bahwa 9 dari 10 masyarakat di Indonesia menggunakan uang miliknya untuk didonasikan dengan generasi Z sebanyak 74,93 juta orang menjadi generasi terbesar yang terdapat di Indonesia saat ini. Dengan kata lain, generasi Z di Indonesia cenderung melakukan sedekah dengan maksud untuk membantu sesama yang dibuktikan juga dalam laporan IDN *Research Institute* pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa Gen Z menjadi generasi yang paling sering melakukan sedekah secara online, yang mana hal ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa pun cenderung melakukan sedekah secara online²³.

Adapun fenomena yang terjadi pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember saat ini berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti adalah mereka cenderung tertarik dan sesekali melakukan pembayaran sedekah atau berdonasi secara online dengan menyisihkan sedikit uang saku ataupun hasil dari upah kerja sampingan mereka dikarenakan mereka menganggap bahwa

²¹ Alexandra dan Puspawati, "Theory of Planned Behaviour Pada Niat Pembayaran Zakat , Infak , Sedekah (ZIS) Secara *Online*," 1925.

²² Astuti dan Prijanto, "Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior," 41.

²³ Dompot Dhuafa, "Sedekah ala Gen Z, Inisiatif Kecil Berdampak Luas," diakses 24 Juni 2025, <https://www.dompetdhuafa.org/sedekah-ala-gen-z/>.

bersedekah tersebut merupakan hal yang positif untuk dilakukan demi kebaikan orang-orang yang membutuhkannya²⁴. Selain itu, mereka menyukai sedekah online dikarenakan bagi mereka sedekah online dapat dilakukan dengan praktis, dengan hanya menggunakan *handphone* tanpa harus keluar dari rumah²⁵. Dapat dilihat bahwa mahasiswa melakukan pembayaran sedekah secara digital atau online dikarenakan adanya intensi dari dalam dirinya sendiri maupun pihak luar yang membuatnya memunculkan perilaku tersebut, seperti adanya rasa iba untuk membantu orang lain.

Mengacu pada latar belakang tersebut membuat peneliti berminat untuk meneliti mengenai pengaruh dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah sikap terhadap perilaku berpengaruh terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?
3. Apakah persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?

²⁴ Citra Oriza, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 Mei 2025.

²⁵ Aini, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 Mei 2025.

4. Apakah sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara simultan terhadap minat sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang tertera diatas, maka tujuan penelitian tersebut yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh sikap terhadap perilaku terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
2. Untuk menguji pengaruh norma subjektif terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
3. Untuk menguji pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
4. Untuk menguji pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam hal sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat pembayaran sedekah melalui platform

digital pada mahasiswa, diharapkan penelitian ini memberikan nilai tambah yang penting bagi pemahaman ilmiah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan, peningkatan edukasi serta perluasan pemahaman tentang metode penelitian ilmiah dapat diberikan melalui penyusunan penelitian ini, serta hasilnya juga diharapkan berperan sebagai faktor pelengkap untuk memenuhi kriteria kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana.

b. Bagi Almamater UIN KHAS Jember

Temuan dalam penelitian berpotensi menjadi bahan dalam penyusunan referensi untuk mengetahui minat dari pembayaran sedekah dengan melalui platform digital.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa membantu dalam pengetahuan serta penyebaran informasi kepada masyarakat mengenai pembayaran sedekah melalui platform digital yang dapat mendorong minat masyarakat untuk membayar sedekah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Penetapan variabel yang digunakan harus dilakukan dengan tegas dan jelas, termasuk membedakan antara variabel bebas dan variabel terikat²⁶.

Variabel-variabel yang menjadi fokus dalam penelitian antara lain:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang berperan sebagai faktor penyebab atau variabel yang mempunyai kecenderungan secara konseptual memiliki dampak pada variabel lainnya. Pada umumnya, variabel bebas dipresentasikan oleh simbol X ²⁷.

Berikut adalah beberapa variabel bebas yang digunakan:

X_1 = Sikap Terhadap Perilaku

X_2 = Norma Subjektif

X_3 = Persepsi Kontrol Perilaku

b. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang menurut kerangka pemikiran ilmiah berfungsi sebagai variabel yang dipengaruhi oleh perubahan dari variabel-variabel selain variabel terikat. Variabel terikat tersebut berperan sebagai “*primary interest to the researcher*” atau fokus utama peneliti, yang kemudian dijadikan objek penelitian²⁸.

Berikut adalah variabel terikat yang akan digunakan:

²⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 39.

²⁷ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Della, 1 ed. (Tangerang: Pascal Books, 2021), 209.

²⁸ Priadana dan Sunarsi, 209.

Y = Minat Membayar Sedekah

2. Indikator Penelitian

Tahap setelah menetapkan variabel yaitu mengidentifikasi beberapa indikator penelitian yang menjadi acuan empiris dari masing-masing variabel tersebut. Indikator-indikator ini akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen penelitian, seperti butir-butir pertanyaan pada kuesioner, pedoman wawancara, maupun lembar observasi²⁹.

Tabel 1.2
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator Variabel	Sumber
1	Sikap Terhadap Perilaku (Bebas)	1. Kognitif 2. Afektif 3. Konatif	Ajzen (2005) ³⁰
2	Norma Subjektif (Bebas)	1. Keyakinan normatif 2. Motivasi untuk mematuhi	Jogiyanto Hartono (2007) ³¹
3	Persepsi Kontrol Perilaku (Bebas)	1. Kontrol keyakinan 2. Kekuatan faktor pengendalian	Ujang Sumarwan (2011) ³²
4	Minat Membayar Sedekah (Terikat)	1. Keinginan 2. Keyakinan 3. Ketertarikan	Slamet Widodo (1989) ³³

Sumber: Data diolah, 2024

²⁹ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 39–40.

³⁰ Ajzen, *Attitudes, Personality And Behavior* (New York: Open University Press, 2005).

³¹ Jogiyanto Hartono, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI, 2007).

³² Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).

³³ Slamet Widodo, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Bina Bangsa, 1989).

F. Definisi Operasional

Penjabaran bagian ini dilandaskan indikator empiris dari setiap variabel penelitian. Definisi operasional berfungsi sebagai landasan dalam proses penilaian berdasarkan data nyata terhadap masing-masing variabel, dengan perumusan yang mengacu pada indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya³⁴.

1. Sikap Terhadap Perilaku (X1)

Sebuah kecenderungan individu dengan maksud mempertahankan respon tertentu terhadap suatu objek, baik berupa preferensi positif maupun negative adalah sikap terhadap perilaku. Sikap terhadap perilaku terbentuk dari keyakinan individu mengenai akibat atau hasil yang mungkin timbul dari perilaku tersebut, yang dikenal sebagai *behavioral beliefs*. Hal ini mencerminkan penilaian yang subjektif dari seseorang terhadap lingkungannya, di mana seseorang tersebut mengenali diri dan situasi yang dihadapi dengan mengaitkan suatu sikap tertentu terhadap kemungkinan manfaat atau kerugian yang mungkin timbul apabila sikap tersebut dilakukan ataupun diabaikan³⁵.

Sikap terhadap perilaku dalam penelitian ini memiliki maksud berupa kecenderungan yang dibentuk dari pengalaman atau informasi, yang membuat seseorang secara konsisten memberikan penilaian positif atau negatif terhadap pembayaran sedekah melalui platform digital.

2. Norma Subjektif (X2)

³⁴ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

³⁵ Afriyanti, *Theory of Planned Behavior Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*, 26.

Sebuah perspektif dari seseorang mengenai ekspektasi atau keinginan dari beberapa orang yang memiliki pengaruh dalam hidupnya adalah norma subjektif. Fokus utama dari norma subjektif adalah peran pihak eksternal dalam memengaruhi persetujuan individu terhadap suatu tindakan atau perilaku³⁶.

Norma subjektif dalam penelitian ini memiliki maksud persepsi mahasiswa terhadap harapan beberapa orang yang memiliki pengaruh dalam hidupnya, seperti kedua ayah, ibu, sahabat, atau dosen, terhadap perilaku membayar sedekah melalui platform digital.

3. Persepsi Kontrol Perilaku (X3)

Sebuah perspektif hidup seseorang dalam pelaksanaan beberapa perilaku dan sejauh mana orang tersebut mengalami kemudahan atau kesulitan, yang mencerminkan keyakinan atas kemampuan diri dalam mengendalikan atau melaksanakan perilaku tersebut³⁷.

Persepsi kontrol perilaku untuk penelitian ini memiliki maksud sebuah pandangan mahasiswa mengenai semudah atau sesulit apa mereka melakukan sedekah melalui digital platform, serta sejauh mana mereka merasa punya kemampuan dan kendali untuk melakukannya.

4. Minat Membayar Sedekah (Y)

Minat dapat diartikan sebagai dorongan motivasional yang mendorong individu untuk secara sukarela dan bebas memilih serta melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan atau kehendaknya. Minat juga

³⁶ Afriyanti, 28.

³⁷ Afriyanti, 31.

mencerminkan perhatian yang kuat dan mendalam terhadap suatu aktivitas atau objek tertentu, yang disertai dengan perasaan senang, sehingga mengarahkan individu untuk terlibat secara aktif atas dasar kemauan sendiri. Dengan demikian, minat berfungsi sebagai faktor internal yang memengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan dan mengambil tindakan terhadap hal-hal yang diminatinya³⁸.

Dapat disimpulkan bahwa minat yang dimaksud untuk penelitian ini yaitu sebuah rasa ketertarikan pada diri mahasiswa yang memunculkan rasa ketekunan, kesiapan, pendirian, dan desakan untuk membayar sedekah melalui platform digital tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

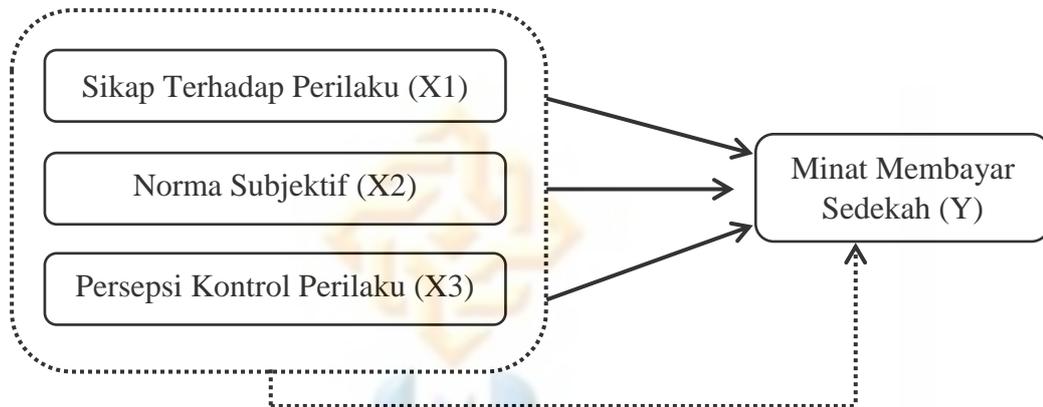
G. Asumsi Penelitian

Asumsi dasar penelitian ini adalah sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku dapat berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Asumsi dasar dijadikan untuk landasan dalam membuat sebuah hipotesis, hasil penelitian sebelumnya, landasan teori, dan kesulitan yang telah dikemukakan.

Gambar di bawah adalah asumsi penelitian yang akan dituangkan di dalam model penelitian ini:

³⁸ Muhammad Fadhil dan Lili Puspita Sari, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar ZIS Menggunakan GoPay," *Veteran Economics, Management, & Accounting Review* 1, no. 1 (2022): 63–64.



Keterangan: —————> : Pengaruh secara parsial
> : Pengaruh secara simultan

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban berbentuk sederhana terhadap pernyataan penelitian yang dirumuskan ke dalam kalimat tanya. Hipotesis bersifat sementara dikarenakan dilandasi pada teori yang mendukung, bukan berdasarkan pada data empiris yang dikumpulkan. Maka dari itu, hipotesis bisa diartikan sebagai bentuk hasil spekulatif untuk mengajukan pertanyaan dalam penelitian³⁹.

Fokus penelitian tersebut yaitu untuk mengeksplorasi adakah pengaruh antara sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Maka dari itu, hipotesis yang menjadi dasar dalam penelitian disajikan sebagai berikut:

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV, 2013), 64.

1. Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Terhadap Minat Membayar Sedekah

Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) memiliki arti kecenderungan individu untuk mempertahankan respons tertentu terhadap suatu objek, baik berupa preferensi positif maupun negatif. Sikap terhadap perilaku terbentuk dari keyakinan individu mengenai akibat atau hasil yang mungkin timbul dari perilaku tersebut, yang dikenal sebagai *behavioral beliefs*⁴⁰. Semakin positif sikap seseorang terhadap perilaku membayar sedekah melalui platform digital, yang didasari oleh kepercayaan bahwa perilaku tersebut akan menghasilkan manfaat atau dampak positif, seperti praktis, aman, atau cepat, maka turut meningkat pula minat untuk melakukan sedekah dengan menggunakan platform digital.

Hasil studi yang dipaparkan oleh Alexandra dan Puspawati mengungkapkan bahwa variabel *attitude toward behaviour* berpengaruh dan signifikan terhadap niat pembayaran ZIS secara *online*⁴¹. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Astuti dan Prijanto yang mengungkapkan bahwa sikap (*attitude*) berpengaruh secara signifikan terhadap minat dalam membayar zakat melalui Kitabisa.com⁴².

Berdasarkan hasil dari beberapa studi tersebut, penelitian ini mengusulkan hipotesis bahwa:

⁴⁰ Afriyanti, *Theory of Planned Behavior Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*, 26.

⁴¹ Alexandra dan Puspawati, "Theory of Planned Behaviour Pada Niat Pembayaran Zakat , Infak , Sedekah (ZIS) Secara Online," 1924.

⁴² Astuti dan Prijanto, "Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior," 41.

H1: Sikap terhadap perilaku berpengaruh terhadap terhadap minat mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember dalam membayar sedekah melalui platform digital.

2. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Membayar Sedekah

Norma subjektif (*subjective norm*) adalah pandangan seseorang terhadap harapan atau keinginan dari beberapa orang yang memiliki pengaruh di hidupnya. Fokus utama dari norma subjektif adalah peran pihak eksternal dalam memengaruhi persetujuan individu terhadap suatu tindakan atau perilaku⁴³. Semakin besarnya dorongan atau harapan beberapa orang yang memiliki pengaruh dalam kehidupan seseorang tersebut, seperti keluarga, teman, atau tokoh agama, untuk melakukan sedekah melalui platform digital, maka semakin besar pula kecenderungan seseorang tersebut untuk berminat mengambil langkah tersebut.

Hasil studi yang dipaparkan oleh Astuti dan Prijanto mendapatkan hasil minat dalam membayar zakat melalui Kitabisa.com dipengaruhi secara signifikan oleh norma subjektif⁴⁴. Temuan yang sebanding juga didapatkan dari studi yang dipaparkan Alexandra dan Puspawati yang mengungkapkan bahwa norma subjektif terdapat pengaruh dan signifikan pada niat pembayaran ZIS secara *online*⁴⁵.

⁴³ Afriyanti, *Theory of Planned Behavior Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*, 28.

⁴⁴ Astuti dan Prijanto, "Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior," 40.

⁴⁵ Alexandra dan Puspawati, "Theory of Planned Behaviour Pada Niat Pembayaran Zakat , Infak , Sedekah (ZIS) Secara *Online*," 1925.

Berdasarkan hasil dari beberapa studi tersebut, penelitian ini mengusulkan hipotesis bahwa:

H2: Norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember dalam membayar sedekah melalui platform digital.

3. Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Membayar Sedekah

Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) memiliki arti berupa pandangan hidup seseorang tentang seberapa jauh orang tersebut mengalami kesulitan atau kemudahan dalam melakukan suatu perilaku tertentu, yang mencerminkan keyakinan atas kemampuan diri dalam mengendalikan atau melaksanakan perilaku tersebut⁴⁶. Semakin tinggi persepsi individu bahwa membayar sedekah melalui platform digital merupakan sesuatu yang mudah dilakukan dan berada dalam kendali dirinya, seperti memiliki akses internet, memahami cara penggunaan aplikasi, serta memiliki dana yang cukup, maka semakin tinggi pula minat individu untuk melakukannya.

Hasil studi yang dipaparkan oleh Alexandra dan Puspawati mengungkapkan tidak ada pengaruh dari persepsi kontrol perilaku dan signifikan pada intensi pembayaran ZIS secara *online*⁴⁷. Bertolak belakang dengan studi yang dipaparkan Astuti dan Prijanto yang mengungkapkan

⁴⁶ Afriyanti, *Theory of Planned Behavior Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*, 31.

⁴⁷ Alexandra dan Puspawati, "Theory of Planned Behaviour Pada Niat Pembayaran Zakat , Infak , Sedekah (ZIS) Secara Online," 1925.

minat dalam membayar zakat melalui Kitabisa.com dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi kontrol perilaku⁴⁸.

Berdasarkan hasil dari beberapa studi tersebut, penelitian ini mengusulkan hipotesis bahwa:

H3: Persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember dalam membayar sedekah melalui platform digital.

4. Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Membayar Sedekah

Sedekah adalah pemberian secara ikhlas kepada sesama, khususnya bagi mereka yang lebih membutuhkan, tanpa batasan jenis, jumlah, atau waktu tertentu. Sedekah dapat berupa layanan atau tindakan yang memberi dampak positif atau berguna kepada sesama dan tidak hanya berbentuk materi. Senyuman tulus yang diberikan untuk menyenangkan orang lain juga termasuk bentuk sedekah⁴⁹. Dengan adanya sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, seseorang akan memiliki sikap yang positif, merasa didukung secara sosial, dan yakin bahwa dirinya mampu melakukan sedekah secara digital dan minatnya untuk bersedekah secara digital semakin tinggi.

⁴⁸ Astuti dan Prijanto, "Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior," 41.

⁴⁹ Mustakim, Arina, dan Indah Septiriani, "Zakat, Infak dan Shadaqah Sebagai Ketaatan Kepada Allah dan Rasulullah S.A.W (Studi Kasus di Desa Parit Pudir) Dalam pendekatan pembelajaran survey dan pengabdian masyarakat," *Al-Amal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 2, no. 1 (2022): 3, <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Al-amal/article/view/407>.

Berdasarkan studi yang dipaparkan oleh Febriyani mendapatkan hasil bahwa norma subjektif (*subjective norm*), sikap (*attitude*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*) berpengaruh simultan pada niat untuk membayar zakat mal yang dilakukan di LAZ Yatim Mandiri Ponorogo⁵⁰.

Maka ditemukan kesimpulan bahwa penelitian ini mengusulkan hipotesis bahwa:

H4: Sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember dalam membayar sedekah melalui platform digital.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini mencakup 5 (lima) bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN memuat beberapa komponen, yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan seluruhnya disajikan pada bagian pendahuluan.

⁵⁰ Eka Febriyani, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Pendapatan Terhadap Niat (Intensi) Patuh Membayar Zakat Mal di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo" (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021), iii.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

BAB II KAJIAN PUSTAKA memuat beberapa komponen , yakni penelitian terdahulu serta studi teoritis yang berhubungan dengan Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, dan Minat Membayar Sedekah dijelaskan dalam bab ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

BAB III METODE PENELITIAN berisi beberapa komponen, yakni bagian metodologi penelitian, populasi dan sampel, metode serta teknik dalam pengumpulan data, dan analisis data dipaparkan di bagian ini.

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Dalam bagian BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS berisi tentang gambaran obyek penelitian, pemaparan dan analisis data, dan pengujian hipotesis serta pembahasan atas hasil diperoleh dari pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Membayar Sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember serta menganalisis apa saja variabel yang terdapat pengaruh terhadap Minat Membayar Sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

BAB V : PENUTUP

Pada BAB V PENUTUP, bagian pembahasan hasil penelitian akan diakhiri dengan penyajian kesimpulan terkait temuan yang diperoleh serta saran untuk penelitian di masa yang akan datang.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, terdapat bermacam temuan penelitian sebelumnya yang relevan mengenai topik penelitian yang akan dilakukan, yang selanjutnya disusun berupa ringkasan bisa berbentuk artikel, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain⁵¹.

1. Kanaya Alexandra dan Dewita Puspawati (2025) melakukan penelitian dengan judul “*Theory of Planned Behavior* Pada Niat Pembayaran Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Secara *Online*.” Tujuan studi ini adalah menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi minat masyarakat untuk menunaikan ZIS secara *online*. Penggunaan metode kuantitatif serta teknik *survey* terhadap 105 responden mahasiswa yang ada di Surakarta serta analisis dengan SEM-PLS digunakan dalam studi ini⁵².

Temuan dari studi tersebut mengungkapkan sikap dan norma subjektif ada pengaruh secara signifikan pada niat membayar ZIS secara *online*. Sedangkan kontrol perilaku maupun kepercayaan tidak berpengaruh signifikan pada niat membayar ZIS secara *online*.

2. Novelia Dewi Widowati dan Rizky Nur Ayuningtyas Putri (2024) telah melakukan penelitian yang berjudul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi*

⁵¹ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

⁵² Alexandra dan Puspawati, “*Theory of Planned Behaviour* Pada Niat Pembayaran Zakat , Infak , Sedekah (ZIS) Secara *Online*,” 1912.

*Minat Pengguna Platform Digital dalam Membayar ZIS pada Masyarakat (Studi pada Muzakki Kabupaten Sragen).*⁵³ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi beberapa faktor yang memengaruhi minat muzakki Kabupaten Sragen dalam menunaikan ZIS dengan menggunakan platform digital. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian tersebut dengan data primer kuesioner berupa *paper survey* serta survei *online*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan program IBM SPSS 26. Responden untuk penelitian ini yaitu muzakki yang telah bertransaksi menggunakan platform digital dalam menunaikan ZIS.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial, faktor literasi, religiusitas serta kenyamanan berpengaruh secara signifikan, sedangkan secara parsial, faktor kepercayaan dan faktor keamanan tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan literasi, religiusitas, kepercayaan, kemudahan dan keamanan berpengaruh terhadap intensi muzakki Kabupaten Sragen untuk pembayaran ZIS melalui platform digital.

3. Erdin Saputra dan I Wayan Sujana (2024) melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Perilaku Keuangan dan Religiusitas Gen Z Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UM Buton)*” yang bertujuan menganalisis pengaruh dari religiusitas dan perilaku keuangan pada minat mahasiswa dalam menunaikan ZIS, serta pengaruh gabungan antara religiusitas serta

⁵³ Widowati dan Putri, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pengguna Platform Digital dalam Membayar ZIS pada Masyarakat (Studi pada Muzaki Kabupaten Sragen),” 786–94.

perilaku keuangan pada minat mahasiswa dalam menunaikan ZIS. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dengan melibatkan 32 mahasiswa yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling* serta pengumpulan instrumen kuesioner, dan SPSS versi 23 untuk analisis data⁵⁴.

Temuan penelitian mengungkapkan religiusitas serta perilaku keuangan terdapat pengaruh positif yang signifikan pada minat mahasiswa dalam menunaikan ZIS. Dan kedua variabel tersebut juga berpengaruh secara simultan pada minat mahasiswa menunaikan ZIS.

4. Putri Syifa Asilah (2023) telah melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infak, Sedekah Melalui Digital Payment*” tujuannya untuk melihat pengaruh TAM serta TPB pada pemakaian *digital payment* untuk tindakan menunaikan ZIS. Penelitian tersebut menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kuesioner sebagai pengumpulan datanya yang memiliki 120 responden. Penelitian tersebut menggunakan analisis data *Structural Equation Model* (SEM) melalui SmartPLS 3.2.9⁵⁵.

Temuan penelitian mengungkapkan persepsi kegunaan dan sikap terhadap perilaku ada pengaruh yang positif serta signifikan pada keputusan menunaikan ZIS melalui *digital payment*. Namun persepsi

⁵⁴ Erdin Saputra dan I Wayan Sujana, “Analisis Perilaku Keuangan dan Religiusitas Gen Z Terhadap Minat Membayar Zakat , Infak , dan Sedekah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UM Buton),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon* 6, no. 2 (2024): 27.

⁵⁵ Putri Syifa Asilah, “Pengaruh Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infak, Sedekah Melalui Digital Payment” (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH, 2023), vii.

kemudahan tidak memiliki pengaruh juga tidak signifikan, dan variabel yang positif namun tak signifikan yaitu norma subjektif serta persepsi kontrol perilaku.

5. Muhammad Fadhil (2022) telah melakukan penelitian dengan judul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar ZIS Menggunakan GoPay.*”⁵⁶ Fokus pada penelitian ini adalah untuk menganalisis beberapa faktor yang berpengaruh pada keinginan dalam menunaikan ZIS dengan uang non-tunai menggunakan aplikasi Go-Pay. Pendekatan bersifat kuantitatif dengan memanfaatkan data primer pengumpulannya melalui pembagian kuesioner serta penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sedangkan jumlah responden ditentukan berdasarkan rumus *Lemeshow*, yang selanjutnya datanya diolah dengan menggunakan regresi linier berganda⁵⁷.

Temuan dari studi ini ditemukan bahwa terdapat dampak positif secara parsial juga signifikan pada kesadaran merek serta religiusitas terhadap minat dalam membayar ZIS melalui GoPay, tetapi kemudahan tidak ada pengaruh. Minat dalam membayar ZIS menggunakan GoPay dipengaruhi secara signifikan serta simultan oleh religiusitas, kemudahan, dan kesadaran merk.

6. Narendra Irawati dan Endah Nur Fitriyani (2022) telah melakukan penelitian dengan judul “*Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai.*” Tujuan dari studi ini yaitu menganalisis pengaruh pendapatan,

⁵⁶ Fadhil dan Sari, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar ZIS Menggunakan GoPay,” 61–73.

⁵⁷ Fadhil dan Sari, 61.

religiusitas, serta kemudahan pada minat bersedekah secara non-tunai, variabel moderasi berupa kepercayaan. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan data primer kuesioner pada 100 responden di kota Salatiga serta bantuan SPSS versi 26 untuk analisis regresi linier berganda⁵⁸.

Hasil penelitian mengungkapkan jika kemudahan dan pendapatan signifikan memiliki pengaruh positif pada minat bersedekah secara non-tunai, dan religiusitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain itu, kepercayaan terbukti dapat memoderasi hubungan antara persepsi pendapatan, religiusitas, dan kemudahan pada minat bersedekah secara non-tunai.

7. Ayu Winda Rizky (2022) telah melakukan penelitian yang berjudul “*Minat Berdonasi Mahasiswa UII Melalui Mobile Payment Pada LAZIS UNISIA Menggunakan Model UTAUT 2.*” Tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi dan menganalisis beberapa faktor yang memengaruhi minat mahasiswa UII dalam berdonasi melalui *mobile payment* di LAZIS UNISIA. Metode kuantitatif digunakan dengan data primer yang dikumpulkan berbentuk kuesioner. Menggunakan teknik *convenience sampling* dengan melibatkan 104 responden dari Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Agama Islam Indonesia dan penggunaan metode regresi berganda untuk analisis data⁵⁹.

Temuannya menunjukkan model regresi signifikan dan layak digunakan dengan koefisien determinasi yaitu sebesar 58%. Secara parsial, *price value* serta *social influence* memiliki pengaruh positif dan signifikan

⁵⁸ Irawati dan Fitriyani, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai,” 179.

⁵⁹ Ayu Winda Rizky, “Minat Berdonasi Mahasiswa UII Melalui Mobile Payment Pada LAZIS UNISIA Menggunakan Model UTAUT 2” (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022), viii.

pada niat membayar donasi menggunakan *mobile payment* di LAZIS UNISIA. Sementara itu, ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, kebiasaan, motivasi hedonis, persepsi keamanan, kesadaran merk, dan kondisi fasilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

8. Hilmatul Fuadiyah (2022) telah melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior Terhadap Minat Masyarakat Muslim Kota Tarakan Dalam Penggunaan E-Zakat*”. Tujuannya yaitu untuk menganalisis apa saja pengaruh dari variabel-variabel TAM serta TPB pada minat untuk menunaikan ZIS melalui *e-zakat*. Data primer berupa kuesioner digunakan dengan metode *purposive sampling* yang disebarakan pada 111 responden dan metode *Structural Equation Model* (SEM) dengan pendekatan PLS⁶⁰.

Temuan penelitian mengungkapkan minat penggunaan dipengaruhi signifikan oleh kontrol perilaku dan sikap, namun minat pembayaran ZIS menggunakan sistem *e-zakat* tidak dipengaruhi signifikan oleh norma subjektif, kemanfaatan, dan kemudahan.

9. Penelitian berjudul “*Faktor yang Memengaruhi Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior*” oleh Windi Astuti dan Budi Prijanto (2021) tujuannya yaitu untuk mengetahui beberapa faktor yang memberikan dampak pada intensi para muzakki dalam melakukan pembayaran zakat dengan melalui Kitabisa.com serta melakukan analisis

⁶⁰ Hilmatul Fuadiyah, “*Pengaruh Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior Terhadap Minat Masyarakat Muslim Kota Tarakan Dalam Penggunaan E-Zakat*” (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH, 2022), viii.

terhadap pola keterhubungan antara perspektif kegunaan, sikap, norma, kontrol perilaku, dan kemudahan pada minat muzakki dengan metode kuantitatif melalui pembagian keusioner pada 180 responden dan analisis *Structural Equation Model* (SEM)⁶¹.

Hasil analisis mengungkapkan bahwa perspektif kegunaan, sikap, norma, kontrol perilaku, dan kemudahan terdapat pengaruh minat muzakki melalui Kitabisa.com untuk membayar zakat. Secara signifikan, kemudahan terhadap pengaruh terhadap persepsi kegunaan. Lalu, secara signifikan juga kemudahan serta kegunaan terdapat pengaruh pada sikap. Dan minat penggunaan Kitabisa.com sebagai pelayanan zakat digital tidak dipengaruhi signifikan oleh faktor kegunaan.

10. Eka Febriyani (2021) melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Pendapatan Terhadap Niat (Intensi) Patuh Membayar Zakat Mal di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo.*” Yang bertujuan untuk melihat faktor apa saja yang memengaruhi intensi muzakki untuk berzakat mal, yang kedua mengetahui apakah sumbangan faktor memengaruhi intensi muzakki dalam berzakat mal, serta untuk mengetahui mana saja faktor yang menentukan intensi dari muzakki dalam berzakat mal. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan *Multiple Regression* melalui bantuan SPSS versi 20, dengan data berupa

⁶¹ Astuti dan Prijanto, “Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior,” 21.

kuesioner yang diberikan pada 59 responden muzakki dari LAZ Yatim Mandiri Ponorogo⁶².

Temuan dari studi ini mengungkapkan bahwa secara simultan dan juga parsial, kontrol perilaku, norma subjektif, serta sikap memiliki pengaruh pada minat untuk berzakat mal.

Tabel 2.1
Pemetaan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Kanaya Alexandra dan Dewita Puspawati (2025)	<i>Theory of Planned Behavior</i> Pada Niat Pembayaran Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Secara Online	- Penggunaan metode kuantitatif - Teknik pengambilan data dengan survey	Penggunaan analisis data
2	Novelia Dewi Widowati dan Rizky Nur Ayuningtyas Putri (2024)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pengguna Platform Digital dalam Membayar ZIS pada Masyarakat (Studi pada Muzakki Kabupaten Sragen)	- Penggunaan metode kuantitatif - Data primer berupa kuesioner	Pemilihan variabel
3	Erdin Saputra dan I Wayan Sujana (2024)	Analisis Perilaku Keuangan dan Religiusitas Gen Z Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq,	- Penggunaan metode kuantitatif - Data primer kuesioner - Teknik analisis regresi linier berganda	Penggunaan teknik sampling

⁶² Febriyani, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Pendapatan Terhadap Niat (Intensi) Patuh Membayar Zakat Mal di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo," iii.

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		dan Sedekah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UM Buton)		
4	Putri Syifa Asilah (2023)	Pengaruh <i>Technology Acceptance Model</i> dan <i>Theory of Planned Behavior</i> Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infak, Sedekah Melalui <i>Digital Payment</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan metode kuantitatif - Data primer kuesioner 	Penggunaan analisis data
5	Muhammad Fadhil (2022)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar ZIS Menggunakan GoPay	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan metode kuantitatif - Data primer berupa kuesioner 	Rumus penentuan sampel
6	Narendra Irawati dan Endah Nur Fitriyani (2022)	Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan metode kuantitatif - Data primer kuesioner - Analisis data berupa regresi linier berganda 	Penggunaan variabel moderasi
7	Ayu Winda Rizky (2022)	Minat Berdonasi Mahasiswa UII Melalui <i>Mobile Payment</i> Pada LAZIS UNISIA Menggunakan Model UTAUT 2	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan metode kuantitatif - Data primer kuesioner - Analisis data berupa regresi linier berganda 	Penggunaan teknik sampling

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
8	Hilmatul Fuadiyah (2022)	Pengaruh <i>Technology Acceptance Model</i> dan <i>Theory of Planned Behavior</i> Terhadap Minat Masyarakat Muslim Kota Tarakan Dalam Penggunaan E-Zakat	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan metode kuantitatif - Data primer kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan analisis data - Penggunaan teknik sampling
9	Windi Astuti dan Budi Prijanto (2021)	Faktor yang Memengaruhi Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> dan <i>Theory of Planned Behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan metode kuantitatif - Data primer berupa kuesioner 	Penggunaan analisis data
10	Eka Febriyani (2021)	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Pendapatan Terhadap Niat (Intensi) Patuh Membayar Zakat Mal di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo.	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan metode kuantitatif - Data primer kuesioner - Penggunaan analisis data 	Teknik pendekatan

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel diatas dapat ditemukan beberapa perbedaaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Yang pertama, perbedaaannya yaitu rata-rata penelitian terdahulu tidak menggunakan teknik purposive sampling serta tidak menggunakan rumus Hair untuk menentukan banyaknya sampel. Dan untuk persamaannya yaitu sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, data primer kuesioner, dan analisis regresi linier berganda yang sama dengan penelitian ini.

B. Kajian Teori

1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

TPB merupakan teori yang diungkapkan Fishbien juga Ajzen tentang penyempurnaan terhadap *theory of reasoned action* (TRA) yang berfungsi memperkirakan bagaimana bentuk perilaku seseorang secara terperinci. Faktor utama dari teori tersebut adalah keinginan seseorang untuk melakukan berbagai tingkah laku yang dikehendaki⁶³.

Manfaat serta tujuan dari *theory of planned behavior* adalah sebagai berikut⁶⁴:

- a. Memperkirakan sekaligus memperoleh pemahaman dari berbagai bentuk pengaruh motivasional terhadap sebuah tindakan atau sikap yang tidak dikendalikan langsung oleh orang itu sendiri.
- b. Menentukan kemana serta bagaimana tujuan dari upaya strategis untuk mengubah pola perilaku.

⁶³ Afriyanti, *Theory of Planned Behavior Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*, 24.

⁶⁴ Afriyanti, 24.

c. Menjabarkan pada setiap aspek-aspek krusial mengenai berbagai sikap individu.

Dijelaskan bahwa di dalam *theory of planned behavior*, jika sikap terhadap perilaku adalah bagian krusial yang mampu memprediksi suatu sikap, meskipun perlu adanya pertimbangan dari sikap seseorang dalam menguji norma subjektif beserta mengukur bagaimana kontrol perilaku persepsian seseorang tersebut⁶⁵. Seseorang sebelum memutuskan untuk mengikuti atau tidak mengikuti suatu kegiatan lebih mempertimbangkan penyebab dari perilakunya terlebih dahulu. Dapat dikatakan bahwa TPB mampu memprediksi perilaku dari manusia menggunakan asumsi jika seseorang akan berpikir secara sistematis dan juga rasional untuk mengelola pengetahuan yang dimilikinya⁶⁶.

Theory of planned behavior memiliki tiga variabel bebas di dalamnya, yang pertama yaitu sikap terhadap perilaku yang mana seseorang tersebut melakukan penilaian pada suatu hal yang memiliki keuntungan maupun tidak. Yang kedua yaitu norma subjektif yang mengacu terhadap pengaruh sosial yang dialami dengan maksud untuk menjalankan atau mengabaikan suatu perilaku. Selanjutnya yaitu niat yang disebut tingkat persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*) yang berlandaskan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya sebagai antisipasi jika terdapat hambatan maupun

⁶⁵ Afriyanti, 25.

⁶⁶ Nuri Purwanto, Budiyanto, dan Suhermin, *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace Penulis, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 17.

rintangan untuk bersepekulasi mudah atau tidaknya dalam melakukan suatu pekerjaan.⁶⁷

2. Sikap Terhadap Perilaku

Sikap terhadap perilaku merupakan kecenderungan yang dipelajari individu untuk memberikan respon yang tetap terhadap suatu objek, baik berupa rasa senang ataupun tidak senang. Sikap terhadap perilaku terbentuk oleh keyakinan individu mengenai akibat atau hasil yang mungkin timbul dari perilaku tersebut, yang dikenal sebagai *behavioral beliefs*. Keyakinan ini mencerminkan penilaian subjektif seseorang terhadap lingkungannya, di mana seseorang mengenal dirinya sendiri dan situasinya dengan menghubungkan perilaku tertentu yang potensi keuntungan atau kerugiannya bisa terjadi jika perilaku itu dilakukan ataupun tidak dilakukan⁶⁸.

Indikator sikap terhadap perilaku menurut *tricomponent attitude model* terdiri atas beberapa komponen, yaitu⁶⁹:

a. Komponen kognitif

Komponen ini adalah sikap seseorang yang mencerminkan persepsi serta pengetahuan terhadap suatu hal. Perilaku ini terbentuk melalui pengalaman langsung yang diperoleh dari berbagai sumber, yang muncul berdasarkan kepercayaan dan menghasilkan sikap tertentu.

⁶⁷ Afriyanti, *Theory of Planned Behavior Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*, 25.

⁶⁸ Afriyanti, 26.

⁶⁹ Ajzen, *Attitudes, Personality And Behavior*.

b. Komponen afektif

Komponen ini adalah sebuah emosi maupun perasaan individu terhadap suatu hal. Emosi yang muncul adalah hasil dari evaluasi yang menggambarkan penilaian seseorang terhadap baik atau buruknya suatu hal.

c. Komponen konatif

Komponen konatif adalah gabungan antara komponen kognitif dan afektif yang mencerminkan kecenderungan individu untuk mengambil tindakan terhadap suatu hal.

3. Norma Subjektif

Norma subjektif (*subjective norm*) memiliki arti pandangan individu mengenai keinginan dari berbagai individu lainnya yang memiliki pengaruh di hidupnya. Fokus utama dari norma subjektif adalah peran pihak eksternal dalam memengaruhi persetujuan individu terhadap suatu tindakan atau perilaku⁷⁰.

Norma subjektif yaitu manfaat yang memiliki latar belakang terhadap kepercayaan yang disebut *normative belief*, yang memiliki arti suatu keyakinan terhadap sepemahaman maupun ketidaksepemahaman individu atau kelompok yang memicu seseorang dalam berperilaku. Norma subjektif terbentuk dari gabungan antara keyakinan normatif individu serta motivasi untuk mematuhi⁷¹.

⁷⁰ Afriyanti, *Theory of Planned Behavior Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*, 28.

⁷¹ Afriyanti, 29.

Norma subjektif memiliki beberapa indikator yaitu sebagai berikut⁷²:

a. Keyakinan normatif

Keyakinan normatif adalah sebuah kepercayaan yang dimiliki individu terhadap kelompok sosialnya, serta adanya tekanan atau dorongan dari kelompok tersebut yang memengaruhi individu dalam mengambil keputusan. Kelompok sosial yang dimaksud seperti keluarga, teman, dan rekan kerja.

b. Motivasi untuk mematuhi

Motivasi untuk mematuhi adalah sebuah dorongan yang berasal dari orang lain sebagai sebuah motivasi. Motivasi tersebut dijadikan sebagai sebuah rekomendasi atau pertimbangan untuk menentukan niat dalam upaya melakukan sebuah tindakan.

4. Persepsi Kontrol Perilaku

Ajzen menambahkan konstruk persepsi kontrol perilaku ke dalam teori perilaku terencana atau TPB sebagai aspek yang tidak terdapat dalam TRA dengan maksud dalam melakukan suatu tindakan agar seseorang memahami batasan-batasan yang dimilikinya. Dengan kata lain, keputusan untuk melakukan atau tidaknya sebuah tindakan tidak hanya dipengaruhi oleh norma subjektif dan sikap terhadap perilaku, namun ditambahkan juga persepsi kontrol perilaku yang berasal dari keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan tindakan tersebut⁷³.

⁷² Hartono, *Sistem Informasi Keperilakuan*.

⁷³ Afriyanti, *Theory of Planned Behavior Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*, 34.

Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) memiliki arti berupa pandangan hidup seseorang mengenai sejauh mana orang tersebut merasakan kesulitan atau kemudahan untuk melakukan suatu tindakan tertentu, yang mencerminkan keyakinan atas kemampuan diri dalam mengendalikan atau melaksanakan perilaku tersebut⁷⁴. Keyakinan seseorang terhadap suatu perilaku dapat terbentuk melalui pengalaman pribadi, informasi yang dimiliki terkait perilaku tersebut, hasil observasi terhadap pengetahuan diri sendiri ataupun orang lain yang diketahui, serta dipengaruhi beberapa faktor lainnya yang memperkuat atau melemahkan persepsi seseorang terhadap hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam menjalankan perilaku tersebut⁷⁵.

Beberapa indikator dari persepsi kontrol perilaku adalah sebagai berikut⁷⁶:

a. Kontrol keyakinan

Kontrol keyakinan adalah suatu pendapat tentang sumber daya serta peluang yang didapat berdasarkan pengalaman sebelumnya yang didukung oleh pengetahuan atau wawasan yang telah dikuasai.

⁷⁴ Afriyanti, 31.

⁷⁵ Afrila Mu'arrafah, Misbahul Munir, dan Abdul Rokhim, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Beli Produk Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Berlabel Halal Di Supermarket Kabupaten Jember," *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* 6, no. 2 (2020): 160, <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/istiqro.v6i2.570>.

⁷⁶ Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*.

b. Kekuatan faktor pengendalian

Kekuatan faktor pengendalian adalah menggambarkan suatu kekuatan dari akses atau subjek yang terkait dengan elemen yang mendorong suatu perilaku.

5. Minat Membayar Sedekah

Asal dari kata sedekah yaitu *shadaqah* yang dalam bahasa Arab berarti bentuk kontribusi yang disalurkan seorang muslim kepada sesama dengan cara spontan juga sukarela tanpa adanya jangkwa waktu dan tertentu⁷⁷. Menurut bahasa, kata sedekah adalah berbagai hal yang diberikan dengan maksud sebagai bentuk pendekatan kepada Allah SWT. Menurut syariat, sedekah merupakan pemberian hak milik untuk diberikan pada orang lain, tanpa mengharapkan balasan dari penerima, dan ditujukan sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah SWT. Selain itu, sedekah juga dapat dimaknai sebagai tindakan memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada sesama yang membutuhkan, seperti kaum *dhuafa* dengan maksud agar mendapatkan pahala⁷⁸.

Sedekah merupakan pemberian berupa materi maupun non-materi yang disalurkan oleh individu atau lembaga di luar kewajiban berzakat, yang ditujukan demi kepentingan kemaslahatan masyarakat. Dalam arti yang lebih luas, sedekah tidak hanya berupa uang, tetapi dapat pula berupa tindakan non-materi seperti senyuman, menyingkirkan halangan di jalan,

⁷⁷ Qodariah Barkah et al., *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2020), 189.

⁷⁸ Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf: Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi* (Bandung: SIMBIOSA REKATAMA MEDIA, 2019), 104.

memberikan bantuan fisik, membaca dizikir, mengajak kepada kebajikan, menyampaikan perkataan yang baik, serta menunjukkan senyuman yang tulus. Memberikan kebahagiaan pada sesama dalam segala bentuk yang mendapatkan keridhaan Allah juga termasuk dalam kategori sedekah. Oleh karena itu, secara umum sedekah mencakup segala bentuk kebaikan yang dilakukan dengan niat mengharapkan keridhaan Allah SWT⁷⁹.

Sandjaja mendefinisikan minat adalah dorongan yang membuat individu tertarik untuk mengeksplorasi atau melakukan berbagai kegiatan di bidang tertentu. Minat dapat juga merupakan pandangan atau sikap yang menerima terhadap berbagai jenis keadaan dalam lingkungan tertentu dan juga mencerminkan keinginan konsisten untuk memberikan perhatian serta menyukai suatu kegiatan yang diikuti perasaan senang. Dengan kata lain, minat berhubungan dengan proses yang dialami seseorang dalam memberikan ketertarikan pada sesuatu yang diminati secara berkelanjutan, yang mana melakukannya dengan rasa senang dan menghasilkan kepuasan⁸⁰.

Jenis-jenis minat menurut Guilford adalah sebagai berikut⁸¹:

- a. Minat vokasional, yaitu ketertarikan yang berhubungan dengan berbagai jenis pekerjaan, seperti:

⁷⁹ Dewi Purwanti, "Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020): 105, <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.896>.

⁸⁰ Dwi Nastiti dan Nurfi Laili, *Asesmen Minat dan Bakat: Teori dan Aplikasinya* (UMSIDA Press, 2020), 15.

⁸¹ Nastiti dan Laili, 15–16.

- 1) Minat profesional, yaitu seperti ketertarikan dalam bidang seni, ilmu pengetahuan, atau area yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial.
 - 2) Minat komersial, yaitu minat yang memiliki hubungan dengan wirausaha, di bidang yang berkaitan dengan transaksi jual beli, bidang komersial, dan pekerjaan lainnya.
 - 3) Minat di bagian yang memiliki hubungan dengan tindakan yang melibatkan gerakan fisik, seperti mekanik, aktivitas *outdoor*, serta berbagai kegiatan lain.
- b. Minat avokasional, yaitu minat untuk mendapatkan kepuasan ataupun melakukan aktivitas yang sesuai dengan hobi, seperti hiburan, berpetualang, ataupun minat pada pekerjaan yang memerlukan adanya ketelitian.

Beberapa indikator dalam minat adalah sebagai berikut⁸²:

- 1) Keinginan (*desire*)

Keinginan tersebut diungkapkan dengan melalui rasa memiliki yang didasari oleh motivasi yang mempengaruhinya.

- 2) Keyakinan (*convicition*)

Keyakinan memiliki maksud yaitu tidak memiliki keraguan dan yakin terhadap kualitas, keunggulan, serta manfaat dari sesuatu yang diinginkan.

- 3) Ketertarikan (*intersest*)

⁸² Widodo, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

Ketertarikan tersebut memiliki maksud yaitu merasa tertarik pada suatu hal dengan perasaan gembira dan memberikan perhatian penuh terhadapnya.

6. Platform Digital

Platform merupakan sekumpulan teknologi yang dimanfaatkan dalam bentuk aplikasi, proses, maupun teknologi turunan yang dikembangkan lebih lanjut. Platform juga merupakan perpaduan dari *hardware* dan *software* yang menjadi dasar dalam menggunakan berbagai aplikasi atau perangkat lunak lainnya⁸³. Istilah digital mengacu pada evolusi zaman ilmiah dan teknologi, dari yang sederhana ke canggih, dan dari manual ke otomatis. Teknologi digital cenderung menjadi sistem operasi otomatis dengan sistem atau format terkomputerisasi yang dapat dibaca oleh komputer, bukan manual atau mengandalkan tenaga manusia⁸⁴.

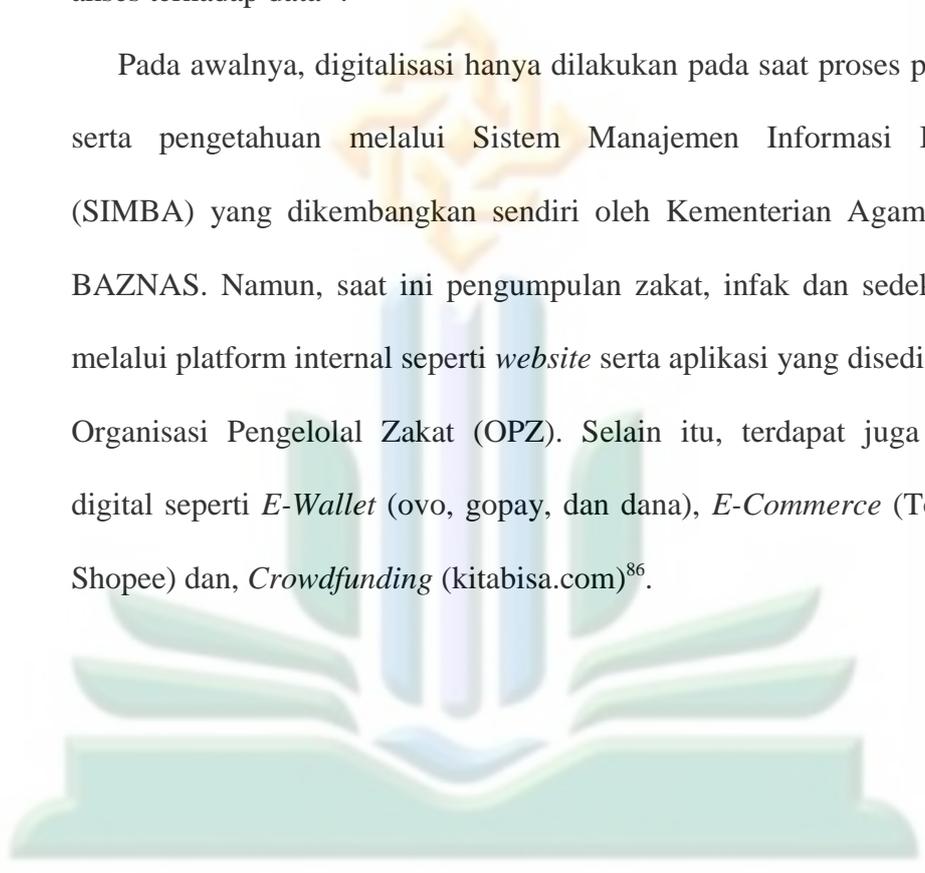
Platform digital merupakan sekumpulan teknologi dengan berbasis pada teknologi informasi atau aplikasi yang menyediakan wadah atau tempat untuk para penggunanya agar dapat saling berinteraksi serta berkomunikasi dengan para pengguna lainnya. Platform digital dapat mendukung produktivitas pekerjaan diharuskan memiliki beberapa syarat seperti:

⁸³ Deden Wahiddin dan Muhamad Fikri Nurdiansyah, "Pemanfaatan Platform Digital Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," *Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP)* 12 (2022): 1345.

⁸⁴ Wahiddin dan Nurdiansyah, 1345.

kemudahan dalam berakses, kenyamanan untuk pengguna, serta keamanan akses terhadap data⁸⁵.

Pada awalnya, digitalisasi hanya dilakukan pada saat proses pencatatan serta pengetahuan melalui Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) yang dikembangkan sendiri oleh Kementerian Agama dengan BAZNAS. Namun, saat ini pengumpulan zakat, infak dan sedekah dapat melalui platform internal seperti *website* serta aplikasi yang disediakan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Selain itu, terdapat juga platform digital seperti *E-Wallet* (ovo, gopay, dan dana), *E-Commerce* (Tokopedia, Shopee) dan, *Crowdfunding* (kitabisa.com)⁸⁶.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁸⁵ Tri Mianto Dion Prasetyo dan Sugeng Hadi Utomo, "Pengaruh Ekonomi Digital Platform Digital dan Pemasaran Digital Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Go *Online* di Kota Kediri," *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 23, no. 1 (2023): 134.

⁸⁶ Muhammad Rizaluddin As, "Peran Digitalisasi Zakat dalam Peningkatan Fundraising dan Jumlah Muzakki di Indonesia," *Tadabbur: Jurnal Integrasi Keilmuan* 1, no. 1 (2022): 22.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berlandaskan pendekatan kuantitatif yang memiliki arti sebuah metode yang menggunakan banyak angka konkrit serta terstruktur di dalamnya serta diolah dengan menggunakan metode statistik yang telah terukur⁸⁷. Jenis penelitian kuantitatif yaitu menggunakan *explanatory research* yang bertujuan untuk mencari tahu tentang fenomena yang masih sedikit ataupun belum pernah sama sekali diteliti sebelumnya dengan memberikan gambaran umum yang akan dijadikan sebuah pedoman untuk akses dari masalah yang lebih cepat di masa selanjutnya. Penelitian ini bertanggung jawab untuk mengungkapkan alasan suatu peristiwa dengan melalui pembentukan berupa hubungan sebab-akibat⁸⁸.

Peneliti menggunakan *explanatory research* dikarenakan peneliti ingin menguji hipotesis pada penelitian, dengan ini diharapkan temuan dari penelitian bisa memberikan penjelasan yang jelas dan cukup baik tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang dianalisis pada penelitian.

⁸⁷ Rizka Zulfikar et al., *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori, Metode dan Praktik* (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 18.

⁸⁸ Nurulita Imansari dan Umi Kholifah, *Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan Kejuruan* (Madiun: UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun, 2023), 68.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berisi hasil pengukuran maupun perhitungan kuantitatif maupun kualitatif atas keseluruhan nilai dari beberapa kriteria terhadap kumpulan objek yang detail dan mudah dipahami⁸⁹. Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa FEBI di UIN KHAS yang pernah membayar sedekah melalui platform digital.

2. Sampel

Sampel yaitu beberapa elemen populasi yang ditentukan berdasarkan beberapa cara tertentu, yang disebut sebagai teknik *sampling*⁹⁰. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu *sampling non-random* atau *non probability sampling* atau *incidental sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan tidak secara acak⁹¹. Jenis *non probability sampling* untuk penelitian yaitu jenis *purposive sampling*.

Beberapa kriteria untuk pemilihan sampel yaitu:

- a) Responden merupakan mahasiswa aktif FEBI UIN KHAS Jember angkatan 2022.
- b) Pernah membayar sedekah melalui platform digital.

Penentuan banyaknya sampel sebagai target penelitian untuk penelitian ini, peneliti memilih menggunakan rumus Hair. Rumus Hair ditentukan melalui total indikator yang terdapat di dalam kuesioner dengan

⁸⁹ Agus Suradika dan Dirgantara Wicaksono, *Metodologi Penelitian* (Tangerang Selatan: UM Jakarta Press, n.d.), 47.

⁹⁰ Suradika dan Wicaksono, 52.

⁹¹ Suradika dan Wicaksono, 67.

menggunakan asumsi 5-10 kali dari jumlah indikator yang ada dan jumlah sampel yang baik menurut Hair yaitu sekitar 100-200 responden⁹². Maka dari itu, total dari sampel di dalam penelitian ini yaitu sejumlah 10 x 10 jumlah indikator = 100 responden.

Berdasarkan pada perhitungan di atas, peneliti memilih untuk menggunakan asumsi 10 kali jumlah indikator yang ada atau sebanyak 100 responden, karena jika peneliti menggunakan asumsi dibawah 10 kali maka total sampel masih di bawah 100 sehingga tidak memenuhi syarat minimum jumlah responden.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer yang berbentuk *survey* atau kuesioner yang merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui beberapa pertanyaan ataupun pernyataan yang tertulis yang diberikan dan dijawab oleh para responden⁹³. Kuesioner ini berisi beberapa pernyataan dari setiap responden pengumpulannya menggunakan *Google Form* yang mana pertanyaan yang ada pada kuesioner berhubungan dengan indikator-indikator dari semua variabel yang diteliti.

Instrumen data merupakan kode atau mekanisme penentuan nilai dalam setiap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dan berfungsi untuk menilai besaran dari variabel yang akan dianalisis, sehingga untuk penelitian banyaknya instrumen akan disesuaikan dengan jumlah variabel yang dianalisis,

⁹² Joseph Hair et al., *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective* (London: Pearson, 2010).

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

maka dari itu setiap instrumen harus memiliki skala⁹⁴. Berdasarkan skala *likert* pemberian skor diberikan kepada responden dalam bentuk jawaban atas pernyataan pada kuesioner. *Skala likert* merupakan skala pengukuran yang berisi 4-5 preferensi jawaban dengan beberapa pilihan yang berfungsi untuk mengukur argumen, perilaku, serta persepsi kelompok maupun perorangan tentang keadaan sosial⁹⁵. Berikut adalah pengukuran skala likert yang digunakan:

Tabel 3.1
Pengukuran Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Data diolah, 2024

D. Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan bantuan dari program IBM SPSS versi 27 dan Microsoft Excel 2013 untuk proses analisis data untuk mengukur pengaruh antara sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember dalam membayar sedekah dengan melalui platform digital. Dengan menerapkan analisis linier agresi berganda, data dipaparkan dengan berbentuk angka. Teknik analisis data yang diterapkan yaitu:

⁹⁴ Sugiyono, 92.

⁹⁵ Sugiyono, 93.

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Penggunaan uji ini memiliki maksud dengan pengumpulan data pada kuesioner, memastikan kevalidan data yang dikumpulkan berdasarkan variabel yang sedang dianalisis. Uji ini juga memiliki maksud mengukur sejauh apa seluruh instrumen dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Jika hasil uji menunjukkan nilai validitas yang tinggi, maka instrumen dianggap mampu mempresentasikan variabel penelitian secara valid. Namun, jika nilai validitasnya rendah, maka item dalam kuesioner dinilai belum valid dan perlu dilakukan perbaikan atau pengujian ulang⁹⁶.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini memiliki tujuan untuk memastikan apakah instrumen yang tercantum pada kuesioner layak untuk dijadikan alat ukur terhadap sampel yang diteliti. Instrumen yang reliabel ditandai dengan data yang dapat dipercaya, sehingga data tersebut dinilai memadai serta sesuai untuk diterapkan dalam proses penelitian lebih lanjut. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu rumus *Cronbarch Alpha* dengan kondisi sebagai berikut⁹⁷:

- 1) Kuesioner dalam penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Alpha* > tingkat signifikansi sebesar 70% (0,7).

⁹⁶ Aminatus Zahriyah et al., *EKONOMETRIKA* (Jember: Mandala Press, 2021), 114.

⁹⁷ Zahriyah et al., 109.

- 2) Kuesioner dalam penelitian disebut tidak reliabel dengan keadaan nilai $Alpha < \text{tingkat signifikansi sebesar } 70\% (0,7)..$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas data yaitu untuk mengetahui apakah data memiliki pola sebaran yang normal. Jika nilai residual yang telah distandarisasi hampir semua berada dekat dengan nilai rata-rata, maka data dianggap normal⁹⁸.

Uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* digunakan untuk penelitian ini, yang memiliki ketentuan seperti berikut⁹⁹:

- 1) Data tidak berdistribusi dengan normal jika keadaan nilai signifikansi $< 0,05$.
- 2) Data berdistribusi dengan normal jika keadaan nilai signifikansi mencapai $> 0,05$

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu keadaan ketika terdapat hubungan linier antar variabel bebas dalam model regresi ganda. Jika hubungan antar variabel bebas tersebut sangat kuat atau sempurna, maka disebut multikolinieritas sempurna (*perfect multicollinierity*). Kriteria pengujian untuk mengetahui terjadi atau tidak terjadinya multikolinieritas yaitu sebagai berikut¹⁰⁰:

⁹⁸ Zahriyah et al., 75.

⁹⁹ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik, Danisa Media* (Sleman, 2014), 78.

¹⁰⁰ Basuki, 98–99.

- 1) Dikatakan terjadi multikolinieritas data dalam penelitian jika nilai VIF dari hasil uji melebihi dari 10.
 - 2) Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas data dalam penelitian dengan keadaan nilai VIF dari hasil uji kurang dari 10.
- c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui terdapat atau tidak adanya ketidaksesuaian terhadap asumsi klasik berupa heteroskedastisitas yaitu di dalam model regresi muncul adanya ketidaksamaan variansi residual pada setiap pengamatan yang berbeda-beda. Heteroskedastisitas yaitu satu dari beberapa faktor yang menyebabkan regresi menjadi tidak efisien dan kurang akurat¹⁰¹. Metode *Glejser* digunakan dalam penelitian ini melalui proses regresi pada variabel-variabel independen terhadap nilai mutlak dari residualnya¹⁰².

Berikut adalah beberapa kriteria pada uji heteroskedastisitas¹⁰³:

- 1) Apabila signifikansi melebihi 0,05 maka bisa disebut tidak adanya heteroskedastisitas.
- 2) Apabila signifikansi kurang dari 0,05 bisa disebut adanya heteroskedastisitas.

¹⁰¹ Zahriyah et al., *EKONOMETRIKA*, 89.

¹⁰² Zahriyah et al., 90–95.

¹⁰³ Zahriyah et al., 100.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini adalah metode statistik untuk menentukan konsekuensi dari keterkaitan antara beberapa variabel bebas, serta satu variabel dependen atau variabel terikat¹⁰⁴.

Perumusan untuk hasil analisis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e^{105}$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Minat Membayar Sedekah)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Sikap Terhadap Perilaku

X_2 = Norma Subjektif

X_3 = Persepsi Kontrol Perilaku

e = Error

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian Parsial (Uji t)

Pengujian variabel bebas secara terpisah yaitu menggunakan uji t. Selain itu, fungsi lain dari uji ini adalah mengevaluasi apakah setiap variabel independen memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap variabel dependen. Perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} menghasilkan keputusan pengujian t dengan ketentuan berikut¹⁰⁶:

¹⁰⁴ Zahriyah et al., 62.

¹⁰⁵ Zahriyah et al., 62.

¹⁰⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 53–54.

- 1) Terjadi pengaruh antara variabel bebas pada variabel terikat saat t_{hitung} melebihi atau lebih besar dari t_{tabel} .
 - 2) Tidak terjadi pengaruh antara variabel bebas pada variabel terikat saat t_{hitung} kurang atau lebih kecil dari t_{tabel} .
- b. Pengujian Simultan (Uji F)

Uji F memiliki tujuan mengidentifikasi signifikansi pengaruh bersama dari variabel independen terhadap variabel dependen atau yang bisa disebut secara simultan. Perbandingan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% menghasilkan keputusan pengujian dan berikut adalah ketentuannya¹⁰⁷:

- 1) Ketika F_{hitung} kurang atau lebih kecil dari F_{tabel} maka bersama-sama variabel bebas tidak mempengaruhi terhadap variabel terikatnya.
- 2) Ketika F_{hitung} melebihi atau lebih besar dari F_{tabel} maka bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau *R-square* (R^2) menjelaskan tentang sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilainya mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas sangat kecil. Di sisi lain, semakin mendekati 100 persen nilai tersebut, maka kuat pula pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat¹⁰⁸.

¹⁰⁷ Sahir, 53.

¹⁰⁸ Sahir, 54.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 4 program studi di dalamnya, yaitu Manajemen Zakat dan Wakaf, Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah, serta Ekonomi Syariah. Perbankan Syariah didirikan sejak 2012 berdasarkan pada Surat Keputusan Nomor Dj.I/1976/2011. Lalu disusul Ekonomi Syariah pada tahun 2013 berdasarkan pada Surat Keputusan Nomor 2862/2012. Sebelum adanya FEBI, dua program studi tersebut berada di Fakultas Syariah.¹⁰⁹

Semenjak tahun 2015 program studi Akuntansi Syariah mulai berdiri sebagai bentuk dari respon atas keinginan para *stakeholder* yang menunjukkan minat pada berbagai prodi yang ada pada FEBI. Selanjutnya, tahun 2016 berdasarkan pada Surat Keputusan No.7030 yang berisi penyesuaian tata nama Program Studi pada IAIN Jember bahwa ditetapkan nama baru dari program studi Zakat dan Wakaf, yakni Manajemen Zakat dan Wakaf, yang sebelumnya berada di Fakultas Syariah.¹¹⁰

FEBI UIN KHAS Jember memiliki visi dan misi dengan maksud sebagai upaya dalam pemberian arah, dorongan dan kejelasan tujuan yang

¹⁰⁹ Oprfebi, "Sejarah FEBI UIN KHAS Jember," diakses 13 Mei 2025, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>.

¹¹⁰ Oprfebi.

hendak dicapai pada jangka waktu yang telah ditentukan. Berikut adalah visi dan misi dari FEBI UIN KHAS Jember¹¹¹:

a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember

Terdepan pada dunia bisnis berbasis syariah serta bidang ekonomi berbasis nilai-nilai khas lokal pada *Southeast Asia* di tahun 2035.

b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember

- 1) Memperkuat fondasi keilmuan FEBI UIN KHAS Jember untuk menyelenggarakan proses pengajaran dan pendidikan yang profesional serta berlandaskan nilai-nilai religius di bidang bisnis syariah dan bidang ekonomi.
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas capaian dalam bidang pendidikan, riset, dan abdi pada masyarakat, sekaligus memastikan bertumbuhnya bentuk keilmuan serta kajian ekonomi dan bisnis syariah yang aplikatif dan relevan.
- 3) Menumbuhkan budaya akademik yang bersifat kompetitif, aktif, dan berinovasi melalui kegiatan pendidikan, penelitian, serta abdi pada masyarakat dalam pengelolaan sumber daya.
- 4) Mengembangkan sistem tata kelola fakultas yang profesional dengan menjunjung prinsip kredibilitas, akuntabilitas, dan transparansi, serta berbasis pada pemanfaatan teknologi informasi.

¹¹¹ Oprfebi, "Visi dan Misi FEBI UIN KHAS Jember," diakses 13 Mei 2025, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-febi-uin-khas-jember>.

- 5) Menjalin kepercayaan dan memperluas jaringan kerja sama dengan institusi-institusi unggul di jenjang internasional maupun nasional.
- 6) Meningkatkan kapasitas dan peran aktif mahasiswa serta alumni dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam melalui program pemberdayaan yang berkelanjutan.
- 7) Mendorong pertumbuhan budaya bisnis lokal dan pengembangan ekonomi kreatif yang berpijak pada prinsip-prinsip ekonomi Islam.

2. Jumlah Mahasiswa FEBI Angkatan 2022

Tabel 4.1
Data Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember Angkatan 2022

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Ekonomi Syariah	214
2	Perbankan Syariah	223
3	Akuntansi Syariah	215
4	Manajemen Zakat dan Wakaf	17
TOTAL		669

Sumber: Data diolah, 2025

B. Penyajian Data

Metode kuantitatif digunakan untuk penelitian ini dengan pengumpulan instrumen berupa data primer yang diperoleh dari kuesioner yang di dalamnya terdapat 6 pernyataan bagi variabel Sikap Terhadap Perilaku (X1), 4 pernyataan dalam variabel Norma Subjektif (X2), 4 pernyataan dalam variabel Persepsi Kontrol Perilaku (X3), dan 6 pernyataan dalam variabel Minat Membayar Sedekah (Y) dengan total pernyataan sebanyak 20. Kuesioner tersebut dibagikan kepada mahasiswa aktif FEBI UIN KHAS Jember angkatan 2022 khususnya yang pernah melakukan pembayaran sedekah melalui platform digital.

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan responden berupa mahasiswa aktif FEBI UIN KHAS Jember khusus angkatan 2022 yang pernah melakukan pembayaran sedekah melalui platform digital. Total responden yaitu sebanyak 100 dengan menggunakan penyebaran kuesioner secara *online* melalui fitur *Google Form*. Selanjutnya adalah deskripsi tentang responden menurut jenis kelamin, program studi, dan platform digital yang telah atau sedang dimiliki:

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah data responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Perempuan	68	68%
2	Laki-laki	32	32%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui jika jumlah dari responden dalam penelitian adalah sebanyak 100 orang dan didapatkan bahwa dengan total 68% dari 100% responden yang ada atau 68 orang responden dalam adalah berjenis kelamin perempuan dengan sisanya yang berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 32% dari 100% responden yang ada atau 32 orang. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih tertarik untuk melakukan pembayaran sedekah melalui platform digital.

b. Responden Berdasarkan Program Studi

Penelitian ini mengelompokkan responden menurut program studi yang terdapat di FEBI UIN KHAS Jember, yaitu Akuntansi Syariah, Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf. Berikut merupakan total responden dari setiap prodi:

Tabel 4.3
Program Studi Responden

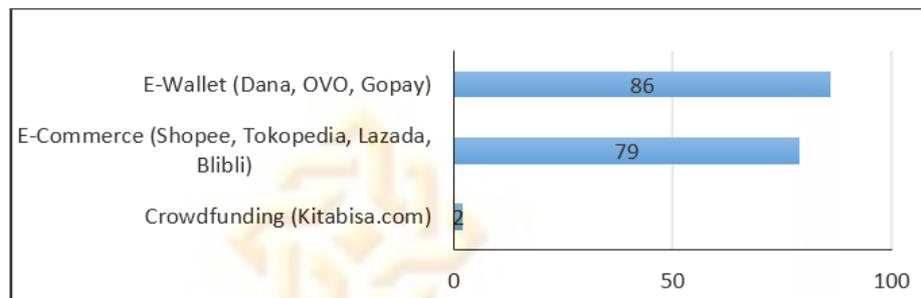
No	Program Studi	Jumlah	Presentase
1	Akuntansi Syariah	34	34%
2	Ekonomi Syariah	31	31%
3	Perbankan Syariah	23	23%
4	Manajemen Zakat dan Wakaf	12	12%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Dari 100 responden didapatkan berdasarkan tabel diatas bahwa prodi Akuntansi Syariah sebanyak 34% atau 34 orang, dari prodi Ekonomi Syariah sebanyak 31% atau 31 orang, dari prodi Perbankan Syariah sebanyak 23% atau 23 orang, dan dari prodi Manajemen Zakat dan Wakaf terdapat 12% atau 12 orang.

c. Reponden Berdasarkan Platform Digital Yang Pernah Atau Sedang Dimiliki

Berdasarkan data dari kuesioner yang dikumpulkan oleh peneliti, diperoleh data responden berdasarkan platform digital yang pernah ataupun saat ini sedang dimiliki. Pada kriteria tersebut responden bisa memilih lebih dari satu jawaban yang telah tersedia. Data yang diolah merupakan presentase dari hasil platform digital yang pernah atau sedang dimiliki responden, yaitu sebagai berikut:



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 4.1 **Reponden Berdasarkan Platform Digital Yang Pernah Atau Sedang Dimiliki**

Pada gambar mengungkapkan bahwa responden jika didasarkan pada platform digital yang pernah atau sedang dimiliki yaitu mayoritas menggunakan platform digital *e-wallet* (Dana, OVO, dan Gopay) yaitu sebanyak 86 responden dan *e-commerce* (Shopee, Tokopedia, Lazada, dan Blibli) dengan sebanyak 79 responden untuk membayar sedekah. Sedangkan *Crowdfunding* (Kitabisa.com) menjadi platform digital yang paling sedikit diminati, yaitu hanya 2 responden yang pernah atau sedang memilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember dalam pembayaran sedekah lebih cenderung menggunakan *e-wallet* dan *e-commerce* daripada menggunakan platform crowdfunding.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Deskripsi Jawaban Responden

Pada bagian ini, untuk mengetahui penilaian responden dilakukan pendeskripsian hasil jawaban para responden dari kuesioner pada setiap variabel. Berikut adalah hasil analisis deskripsi dari variabel Sikap

Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, serta Minat Membayar Sedekah:

a. Hasil Analisis Deskripsi Variabel Sikap Terhadap Perilaku

Tabel 4.4
Hasil Pernyataan Responden Tentang Variabel Sikap Terhadap Perilaku

Indikator	SS		S		N		TS		STS	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Komponen Kognitif										
Saya mengetahui bahwa bersedekah melalui platform digital merupakan bagian dari amal ibadah	30	30%	57	57%	7	7%	4	4%	2	2%
Saya percaya bahwa membayar sedekah melalui platform digital itu efisien dan praktis	25	25%	46	46%	22	22%	4	4%	3	3%
Komponen Afektif										
Saya merasa senang jika bisa bersedekah melalui platform digital	16	16%	48	48%	30	30%	4	4%	2	2%
Saya merasa nyaman menggunakan aplikasi digital untuk bersedekah	16	16%	52	52%	25	25%	5	5%	1	1%
Komponen Konatif										
Saya akan mencari tahu lebih lanjut tentang cara-cara bersedekah melalui platform digital	11	11%	58	58%	24	24%	4	4%	3	3%
Saya berniat mengingatkan diri sendiri untuk bersedekah melalui aplikasi	15	15%	58	58%	19	19%	4	4%	4	4%

Indikator	SS		S		N		TS		STS	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
digital										

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel untuk hasil pernyataan dari 100 responden yang ada tentang variabel sikap terhadap perilaku (X1) didapatkan data bahwa pada pernyataan ke-1 terdapat 30 responden yang memilih SS, sebanyak 57 responden memilih S, 7 responden memilih N, memilih TS sebanyak 4 responden dan STS sebanyak 2 responden. Pada pernyataan ke-2 terdapat 25 responden memilih SS, 46 responden memilih S, 22 responden memilih N, 4 responden memilih TS, dan 3 responden memilih STS. Pada pernyataan ke-3 sebanyak 16 responden memilih SS, 48 responden memilih S, sebanyak 30 responden memilih N, 4 responden memilih TS, dan 3 responden memilih STS. Pada pernyataan ke-4 sebanyak 16 responden memilih SS, 52 responden memilih S, 25 responden memilih N, 5 responden memilih TS, dan hanya 1 responden yang memilih STS. Pada pernyataan ke-5 sebanyak 11 responden memilih SS, 58 responden memilih S, 24 responden memilih N, 4 responden memilih TS, dan 3 responden memilih STS. Pada pernyataan ke-6 terdapat 15 responden memilih SS, 58 responden memilih S, 19 responden memilih N, dan masing-masing sebanyak 4 responden yang memilih TS dan STS.

Dapat dikatakan bahwa rata-rata responden memberikan penilaian yang baik pada seluruh indikator yang mengukur variabel sikap terhadap perilaku. Hal ini dikarenakan rata-rata responden merasa

bahwa sedekah melalui platform digital merupakan sikap yang memiliki manfaat, efisien, sesuai syariat, serta mudah untuk dilakukan.

b. Hasil Analisis Deskripsi Variabel Norma Subjektif

Tabel 4.5
Hasil Pernyataan Responden Tentang Variabel Norma Subjektif

Indikator	SS		S		N		TS		STS	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Keyakinan Normatif										
Orang-orang terdekat saya (keluarga/teman) menyarankan saya untuk bersedekah melalui platform digital	5	5%	37	37%	44	44%	10	10%	4	4%
Saya merasa orang-orang di sekitar saya menganggap penting untuk bersedekah secara digital	8	8%	40	40%	41	41%	7	7%	4	4%
Motivasi Untuk Mematuhi										
Saya ingin mengikuti anjuran orang-orang terdekat untuk bersedekah secara digital	6	6%	45	45%	38	38%	7	7%	4	4%
Saya cenderung mematuhi norma sosial di lingkungan saya terkait membayar sedekah secara digital	10	10%	42	42%	42	42%	4	4%	2	2%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel untuk hasil pernyataan dari 100 responden yang ada tentang variabel norma subjektif (X2) didapatkan data bahwa pada pernyataan ke-1 terdapat hanya 5 responden yang memilih SS, sebanyak 37 responden memilih S, 44 responden memilih N, 10 responden memilih TS, dan hanya 4 responden memilih STS. Pada

pernyataan ke-2 terdapat 8 responden memilih SS, sebanyak 40 responden memilih S, 41 responden memilih N, 7 responden memilih TS, dan 4 responden memilih STS. Pada pernyataan ke-3 terdapat 6 responden yang memilih SS, 45 responden memilih S, 38 responden memilih N, 7 responden memilih TS, dan 4 responden memilih STS. Pada pernyataan ke-4 terdapat 10 responden memilih SS, sebanyak masing-masing 42 responden yang memilih S dan N, 4 responden memilih TS, dan hanya 2 responden yang memilih STS.

Diketahui bahwa responden rata-rata memberikan penilaian yang cukup baik terhadap seluruh indikator yang mengukur variabel norma subjektif. Hal ini mengungkapkan bahwa rata-rata responden merasa bahwa mereka menganggap penting pendapat serta dorongan dari orang-orang untuk melakukan sedekah melalui platform digital.

c. Hasil Analisis Deskripsi Variabel Persepsi Kontrol Perilaku

Tabel 4.6
Hasil Pernyataan Responden Tentang Variabel Persepsi Kontrol Perilaku

Indikator	SS		S		N		TS		STS	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Kontrol Keyakinan										
Saya memiliki akses ke internet atau perangkat yang mendukung untuk sedekah digital	30	30%	43	43%	17	17%	6	6%	4	4%
Saya mengetahui cara untuk menggunakan berbagai platform digital untuk bersedekah	18	18%	44	44%	31	31%	4	4%	3	3%
Kekuatan Faktor Pengendalian										
Saya bisa menyisihkan uang saya meskipun	21	21%	46	46%	28	28%	4	4%	1	1%

jumlahnya kecil untuk disedekahkan secara digital										
Kemampuan saya dalam menggunakan aplikasi digital membuat saya yakin bisa bersedekah melalui platform digital	26	26%	47	47%	23	23%	2	2%	2	2%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel untuk hasil pernyataan dari 100 responden yang ada tentang variabel persepsi kontrol perilaku (X3) didapatkan data bahwa pada pernyataan ke-1 terdapat sebanyak 30 responden memilih SS, 43 responden memilih S, 17 responden memilih N, 6 responden memilih TS, dan hanya 4 responden memilih STS. Pada pernyataan ke-2 didapatkan sebanyak 18 responden memilih SS, 44 responden memilih S, 31 responden memilih N, 4 responden memilih TS, dan 3 responden memilih STS. Pada pernyataan ke-3 terdapat sebanyak 21 responden memilih SS, 46 responden memilih S, 28 responden memilih N, 4 responden memilih TS, dan hanya 1 responden memilih STS. Pada pernyataan ke-4 terdapat bahwa sebanyak 26 responden memilih SS, 47 responden memilih S, 23 responden memilih N, dan masing-masing hanya 2 responden yang memilih TS dan STS.

Diketahui bahwa dari tabel diatas rata-rata responden memberikan penilaian yang baik mengenai indikator-indikator di dalam variabel persepsi kontrol perilaku. Hal ini mengungkapkan bahwa rata-rata responden menyatakan bahwa mereka memiliki kepercayaan dan

keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk melakukan sedekah melalui platform digital.

d. Hasil Analisis Deskripsi Variabel Minat Membayar Sedekah

Tabel 4.7
Hasil Pernyataan Responden Tentang Variabel Minat Membayar Sedekah

Indikator	SS		S		N		TS		STS	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Keinginan										
Saya berencana untuk bersedekah digital secara rutin di masa mendatang	12	12%	43	43%	37	37%	6	6%	2	2%
Saya memiliki keinginan untuk mencoba berbagai platform digital untuk bersedekah	11	11%	51	51%	32	32%	5	5%	1	1%
Keyakinan										
Saya yakin bahwa sedekah digital adalah cara yang tepat untuk membantu sesama	10	10%	51	51%	34	34%	4	4%	1	1%
Saya percaya bahwa saya akan terus menggunakan platform digital untuk membayar sedekah di masa depan.	13	13%	34	34%	45	45%	6	6%	2	2%
Ketertarikan										
Saya merasa bersedekah melalui platform digital lebih menarik dibandingkan dengan cara <i>offline</i>	7	7%	32	32%	49	49%	7	7%	5	5%
Saya tertarik untuk mengetahui lebih	24	24%	47	47%	24	24%	3	3%	2	2%

Indikator	SS		S		N		TS		STS	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
banyak tentang sedekah digital.										

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel untuk hasil pernyataan dari 100 responden yang ada tentang variabel minat membayar sedekah (Y) didapatkan data bahwa pada pernyataan ke-1 terdapat sebanyak 12 responden memilih SS, 43 responden memilih S, 37 responden memilih N, 6 responden memilih TS, dan 2 responden memilih STS. Pada pernyataan ke-2 terdapat 11 responden memilih SS, 51 responden memilih S, 32 responden memilih N, 5 responden memilih TS, dan hanya 1 responden memilih STS. Pada pernyataan ke-3 terdapat sebanyak 10 responden memilih SS, 51 responden memilih S, 34 responden memilih N, 4 responden memilih TS, dan hanya 1 responden yang memilih STS. Pada pernyataan ke-4 terdapat sebanyak 13 responden memilih SS, 34 responden memilih S, 45 responden memilih N, 6 responden memilih TS, dan 2 responden memilih STS. Pada pernyataan ke-5 terdapat masing-masing sebanyak 7 responden memilih untuk item SS dan TS, 32 responden memilih S, 49 responden memilih N, dan 5 responden memilih STS. Pada pernyataan ke-6 terdapat sebanyak 24 responden memilih SS, 47 responden memilih S, 24 responden memilih N, dan sebanyak 3 dan 2 responden masing-masing memilih TS dan STS.

Diketahui bahwa dari tabel diatas rata-rata responden memiliki penilaian cukup baik pada indikator-indikator di dalam variabel minat

membayar sedekah. Hal ini mengungkapkan bahwa rata-rata responden memiliki keinginan, niat, serta kesiapan untuk melakukan sedekah melalui platform digital.

2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengukur seberapa valid dari suatu kuesioner. Data dapat dikatakan valid dengan keadaan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan df yaitu $n-2$, dan $n =$ keseluruhan sampel¹¹². Penelitian ini menggunakan 100 sampel, maka n adalah 100. Lalu, nilai dari df adalah $100-2$ yaitu 98. Nilai r_{tabel} jika df adalah 98 untuk signifikansi 0,05 yaitu 0,197. Maka diperoleh aturan, apabila $r_{hitung} > 0,197$ maka data dikatakan valid, namun apabila $r_{hitung} < 0,197$ maka data dikatakan tidak valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pernyataan	Alpha (α)	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	Sikap Terhadap Perilaku (X1)	X1.1	0,05	0,197	0,840	Valid
		X1.2	0,05	0,197	0,792	Valid
		X1.3	0,05	0,197	0,823	Valid
		X1.4	0,05	0,197	0,848	Valid
		X1.5	0,05	0,197	0,801	Valid
		X1.6	0,05	0,197	0,805	Valid
2	Norma Subjektif (X2)	X2.1	0,05	0,197	0,877	Valid
		X2.2	0,05	0,197	0,922	Valid
		X2.3	0,05	0,197	0,880	Valid
		X2.4	0,05	0,197	0,788	Valid
3	Persepsi Kontrol Perilaku	X3.1	0,05	0,197	0,897	Valid
		X3.2	0,05	0,197	0,856	Valid
		X3.3	0,05	0,197	0,824	Valid

¹¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 66.

No	Variabel	Item Pernyataan	Alpha (α)	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
	(X3)	X3.4	0,05	0,197	0,837	Valid
4	Minat Membayar Sedekah (Y)	Y.1	0,05	0,197	0,789	Valid
		Y.2	0,05	0,197	0,763	Valid
		Y.3	0,05	0,197	0,675	Valid
		Y.4	0,05	0,197	0,785	Valid
		Y.5	0,05	0,197	0,736	Valid
		Y.6	0,05	0,197	0,816	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Dapat dilihat dari tabel hasil pengujian kevalidan untuk setiap pernyataan pada setiap variabel ditemukan bahwa pernyataan-pernyataan untuk variabel sikap terhadap perilaku (X1) dalam kuesioner dikatakan valid karena jumlah $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, yang mana nilai r_{hitung} pada variabel tersebut berkisar antara 0,792-0,848 melebihi r_{tabel} yang sebesar 0,197.

Pada pernyataan-pernyataan untuk variabel norma subjektif (X2) dalam kuesioner dikatakan valid karena jumlah $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, dengan nilai r_{hitung} pada variabel tersebut berkisar antara 0,788-0,922 melebihi r_{tabel} yang sebesar 0,197.

Kemudian, pernyataan-pernyataan untuk variabel persepsi kontrol perilaku (X3) dalam kuesioner dikatakan valid dikarenakan jumlah $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, yang mana nilai r_{hitung} pada variabel tersebut berkisar antara 0,824-0,897 melebihi r_{tabel} yang sebesar 0,197.

Pada pernyataan-pernyataan untuk variabel minat membayar sedekah (Y) dalam kuesioner dikatakan valid karena jumlah $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, yang mana nilai r_{hitung} pada variabel tersebut berkisar antara 0,675-0,816 melebihi r_{tabel} yang sebesar 0,197.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini yaitu memastikan apakah instrumen yang digunakan dalam kuesioner layak untuk dijadikan alat ukur terhadap responden. Instrumen tersebut dianggap reliabel dengan keadaan nilai *Cronbarch Alpha* $> 0,7$ ¹¹³. Dibawah ini merupakan hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alpha (α)	Cronbarch Alpha	Keterangan
1	Sikap Terhadap Perilaku (X1)	0,7	0,900	Reliabel
2	Norma Subjektif (X2)	0,7	0,891	Reliabel
3	Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	0,7	0,875	Reliabel
4	Minat Membayar Sedekah (Y)	0,7	0,855	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2025

Nilai *Cronbarch Alpha* pada variabel sikap terhadap perilaku (X1) dapat dilihat dari tabel bahwa melebihi *Alpha* sebesar 0,7, yaitu sebesar 0,900. Dapat dikatakan jika variabel tersebut adalah reliabel atau layak untuk dijadikan alat ukur terhadap responden.

Nilai *Cronbarch Alpha* pada variabel norma subjektif (X2) dapat dilihat dari tabel bahwa melebihi *Alpha* sebesar 0,7, yaitu sebesar 0,891 dan dapat dikatakan jika variabel tersebut adalah reliabel atau layak untuk dijadikan alat ukur terhadap responden.

Pada nilai *Cronbarch Alpha* untuk variabel persepsi kontrol perilaku (X3) dapat dilihat dari tabel bahwa melebihi *Alpha* sebesar 0,7,

¹¹³ Zahriyah et al., *EKONOMETRIKA*, 109.

yaitu sebesar 0,875. Dapat dikatakan jika variabel tersebut adalah reliabel atau layak untuk dijadikan alat ukur terhadap responden.

Nilai *Cronbarch Alpha* pada variabel minat membayar sedekah (Y) dapat dilihat dari tabel bahwa melebihi *Alpha* sebesar 0,7, yaitu sebesar 0,855. Dapat dikatakan jika variabel tersebut adalah reliabel atau layak untuk dijadikan alat ukur terhadap responden.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Maksud dari pengujian ini yaitu untuk mengetahui apakah pola sebaran data telah berjalan normal. Sebuah data dianggap berdistribusi dengan normal apabila signifikansi melebihi atau lebih besar dari 0,05. *Kolmogrov-Smirnov* digunakan untuk pengujian normalitas penelitian ini¹¹⁴. Dibawah disajikan hasil pengujian normalitas untuk penelitian ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.37009198
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.055
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.281
	99% Confidence Interval	Lower Bound

¹¹⁴ Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*, 78.

	Upper Bound	.292
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.		

Sumber: Data diolah SPSS 27

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang tertera di tabel 4.10 mencapai 0,200 yang lebih besar dari nilai alpha 0,05. Dan ditemukan hasil bahwa pendistribusian data yang digunakan dalam penelitian adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu keadaan dalam regresi ganda saat terdapat hubungan linier antar beberapa variabel bebas. Dengan melihat nilai *tolerance* serta VIF pada variabel dapat dilihat jika terjadi atau tidaknya multikolinieritas. Jika VIF lebih kecil dari 10 serta nilai *tolerance* melebihi 0,10, dikatakan seluruh data regresi dapat diterima serta dapat dikatakan tidak ada sebuah multikolinieritas diantara variabel bebas¹¹⁵. Penyajian hasil pengujian multikolinieritas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sikap Terhadap Perilaku	.592	1.688
	Norma Subjektif	.684	1.461
	Persepsi Kontrol Perilaku	.508	1.968

¹¹⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 157.

a. Dependent Variable: Minat Membayar Sedekah

Sumber: Data diolah SPSS 27

Nilai *tolerance* pada tabel diatas untuk variabel sikap terhadap perilaku (X1) mencapai melebihi 0,10, yaitu sebesar 0,592 serta nilai dari VIF untuk variabel tersebut juga kurang dari 10, yaitu 1,688 yang mengungkapkan bahwa variabel sikap terhadap perilaku (X1) tidak adanya multikolinieritas di dalamnya. Pada variabel norma subjektif (X2) juga tidak menunjukkan adanya multikolinieritas di dalamnya dibuktikan dengan nilai *tolerance* sebesar 0,684 melebihi 0,10 dan nilai VIF 1,461 lebih kecil dari 10. Dan pada variabel persepsi kontrol perilaku (X3) didapatkan nilai *tolerance* sebesar 0,508 melebihi 0,10 dan nilai VIF 1,968 lebih kecil dari 10 yang menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinieritas di dalamnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini untuk mengetahui terdapat atau tidak adanya ketidaksesuaian terhadap asumsi klasik berupa heteroskedastisitas yaitu di dalam model regresi muncul adanya ketidaksamaan variansi residual pada setiap pengamatan yang berbeda-beda. Heteroskedastisitas yaitu satu dari beberapa faktor yang menyebabkan regresi menjadi tidak efisien dan kurang akurat. Cara mengukur heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi lebih besari dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas¹¹⁶. Peneliti menggunakan metode *Glejser* untuk

¹¹⁶ Zahriyah et al., *EKONOMETRIKA*, 89.

pengujian heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan:

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.458	.943		2.606	.011
	Sikap Terhadap Perilaku	-.028	.047	-.079	-.597	.552
	Norma Subjektif	-.055	.063	-.108	-.881	.380
	Persepsi Kontrol Perilaku	.049	.069	.100	.704	.483

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah SPSS 27

Pada tabel 4.12 untuk hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa pada variabel sikap terhadap perilaku (X1) tidak adanya terjadi heteroskedastisitas di dalamnya, dibuktikan dengan nilai signifikan yang lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,552. Pada variabel norma subjektif (X2) menunjukkan nilai signifikan lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,380, yang berarti variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada variabel persepsi kontrol perilaku (X3) menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas di dalamnya, dibuktikan dengan nilai signifikan yang lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,483.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis tersebut merupakan metode statistik yang memiliki fungsi mengukur hubungan antara satu variabel dependen atau variabel terikat

dengan dua atau lebih variabel independen atau variabel bebas¹¹⁷. Hasil dari pengujian regresi linier berganda yang telah dilakukan adalah:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.919	1.476		2.655	.009
Sikap Terhadap Perilaku	.202	.074	.224	2.731	.008
Norma Subjektif	.402	.098	.313	4.103	.000
Persepsi Kontrol Perilaku	.490	.108	.400	4.525	.000

a. Dependent Variable: Minat Membayar Sedekah

Sumber: Data diolah SPSS 27

Hasil analisis regresi linier berganda berdasarkan tabel hasil uji diatas untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3,919 + 0,202X_1 + 0,402X_2 + 0,490X_3 + e$$

Penjelasan untuk persamaan diatas adalah:

- Konstanta (α) dengan sebesar 3,919 mengungkapkan bahwa besarnya sebuah variabel tetap, yaitu minat membayar sedekah akan memiliki nilai sebesar 3,919 saat nilai variabel bebas, sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku bernilai nol atau tidak mempengaruhi variabel tetap.
- Variabel sikap terhadap perilaku (X_1) mempunyai nilai koefisien (β_1) dengan mencapai 0,202 yang memiliki arti bahwa sikap terhadap

¹¹⁷ Zahriyah et al., 62.

perilaku ada pengaruh positif terhadap minat membayar sedekah (Y). Maka adanya perubahan satuan variabel sikap terhadap perilaku akan mempengaruhi minat membayar sedekah dari mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember sebesar 0,202.

- c. Variabel norma subjektif (X2) memiliki nilai koefisien (β_2) mencapai 0,402 yang bermakna norma subjektif ada pengaruh positif pada minat membayar sedekah (Y). Maka adanya perubahan satuan variabel norma subjektif akan mempengaruhi minat membayar sedekah dari mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember sebanyak 0,402.
- d. Variabel persepsi kontrol perilaku (X3) dengan nilai koefisien (β_3) mencapai 0,490 yang berarti persepsi kontrol perilaku ada pengaruh positif pada minat membayar sedekah (Y). Maka setiap terdapat perubahan satuan variabel persepsi kontrol perilaku maka minat membayar sedekah dari mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember akan terpengaruhi sebanyak 0,490.

5. Uji Hipotesis

a. Pengujian Parsial (Uji t)

Pengujian ini memiliki maksud melihat apakah terjadi pengaruh pada suatu variabel bebas pada variabel terikat atau bisa disebut pengaruh parsial yang akan dilihat jika t_{hitung} melebihi atau lebih besar dari t_{tabel} dan signifikansi $< 0,05$ maka ditemukan variabel terikat

dipengaruhi signifikan oleh variabel bebas¹¹⁸. Rumus untuk memperoleh t_{tabel} adalah sebagai berikut:

$t(a/2 ; n-k1), :$

a = taraf keyakinan 95% atau 0,05

n = total sampel

k = total variabel bebas

Sebanyak 100 sampel digunakan dengan total variabel bebasnya yaitu sebanyak 3 variabel, sehingga diperoleh t_{tabel} yaitu: $t(a/2 ; n-k1)$ dengan hasil $t(0,05/2 ; 100-3-1) = t(0,025 ; 96)$. Nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,025 jika df 96 yaitu mencapai 1,985. Hasil pengujian t atau parsial yang telah dilakukan adalah:

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.919	1.476		2.655	.009
	Sikap Terhadap Perilaku	.202	.074	.224	2.731	.008
	Norma Subjektif	.402	.098	.313	4.103	.000
	Persepsi Kontrol Perilaku	.490	.108	.400	4.525	.000

a. Dependent Variable: Minat Membayar Sedekah

Sumber: Data diolah SPSS 27

Dari tabel diatas ditemukan hasil bahwa:

- 1) Pengaruh variabel Sikap Terhadap Perilaku terhadap variabel Minat Membayar Sedekah

¹¹⁸ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 53.

Diketahui dari tabel diatas jika nilai signifikan untuk sikap terhadap perilaku (X1) pada variabel minat membayar sedekah (Y) adalah $0,008 < 0,05$ dengan $t_{hitung} 2,731 >$ nilai $t_{tabel} 1,985$. Sehingga dapat ditemukan bahwa secara parsial variabel sikap terhadap perilaku (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat membayar sedekah (Y).

2) Pengaruh variabel Norma Subjektif terhadap variabel Minat Membayar Sedekah

Nilai signifikan variabel norma subjektif (X2) pada minat membayar sedekah (Y) menurut tabel 4.10 mencapai $0,000 < 0,05$ serta besar $t_{hitung} 4,103 >$ nilai $t_{tabel} 1,985$. Sehingga bisa ditemukan kesimpulan bahwa secara parsial variabel norma subjektif (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat membayar sedekah (Y).

3) Pengaruh variabel Persepsi Kontrol Perilaku terhadap variabel Minat Membayar Sedekah

Nilai signifikan variabel persepsi kontrol perilaku (X3) terhadap variabel minat membayar sedekah (Y) pada tabel 4.10 mencapai $0,000 < 0,05$ serta besar $t_{hitung} 4,525 >$ nilai $t_{tabel} 1,985$. Sehingga bisa ditemukan kesimpulan bahwa variabel Y minat membayar sedekah dipengaruhi secara parsial oleh variabel X3 yaitu persepsi kontrol perilaku.

b. Pengujian Simultan (Uji F)

Penggunaan Uji F dimaksudkan untuk mengidentifikasi pengaruh seluruh variabel bebas pada satu variabel terikat atau yang bisa disebut dengan pengaruh simultan atau bersama-sama. Uji F diukur dengan memperhatikan nilai signifikansi serta perbandingan antara f_{hitung} dan f_{tabel} . Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dikatakan secara simultan variabel bebas memiliki pengaruh variabel terikat¹¹⁹. Nilai f_{tabel} diperoleh melalui rumus: $f_{tabel} = f(k ; n-k) = f(3 ; 100-3) = f(3 ; 97)$. Didapatkan f_{tabel} untuk penelitian ini yaitu mencapai 2,70. Hasil dari pengujian uji f yang telah dilakukan adalah berikut:

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	902.634	3	300.878	51.939	.000 ^b
	Residual	556.116	96	5.793		
	Total	1458.750	99			
A. Dependent Variable: Minat Membayar Sedekah						
B. Predictors: (Constant), Persepsi Kontrol Perilaku, Norma Subjektif, Sikap Terhadap Perilaku						

Sumber: Data diolah SPSS 27

Nilai signifikansi yang terlihat pada tabel yaitu mencapai 0,000 yang kurang dari 0,05, serta f_{hitung} yang melebihi f_{tabel} yaitu $51,939 > 2,70$. Sehingga dapat ditemukan hasil bahwa variabel X1 atau sikap terhadap perilaku, X2 atau norma subjektif, dan X3 atau persepsi kontrol perilaku secara simultan atau secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y atau minat membayar sedekah.

¹¹⁹ Sahir, 53.

6. Koefisien Determinasi

Uji ini memiliki maksud melihat tingkat keterpengaruhan variabel terikat oleh variabel bebas. Jika nilainya mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas sangat kecil¹²⁰. Di bawah ini disajikan hasil pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.607	2.40684
a. Predictors: (Constant), Persepsi Kontrol Perilaku, Norma Subjektif, Sikap Terhadap Perilaku				

Sumber: Data diolah SPSS 27

Total *Adjusted R Square* yang terlihat pada tabel yaitu 0,607 yang memiliki arti bahwa variabel X1 atau sikap terhadap perilaku, X2 atau norma subjektif, dan X3 atau persepsi kontrol perilaku berpengaruh pada variabel Y atau minat membayar sedekah mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember dengan melalui platform digital sebesar 60,7%. Adapun variabel lain yang memiliki pengaruh juga tetapi tidak di dalam penelitian ini yaitu sebanyak $100\% - 60,7\% = 39,3\%$.

D. Pembahasan

Didasarkan pada analisis serta penyajian data tentang pengaruh variabel X1 atau sikap terhadap perilaku, X2 atau norma subjektif, dan X3 atau persepsi kontrol perilaku terhadap variabel Y atau minat membayar sedekah melalui

¹²⁰ Sahir, 54.

platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember, diperoleh temuan seperti berikut:

1. Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Terhadap Minat Membayar Sedekah Melalui Platform Digital Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Dari temuan analisis data yang diperoleh ditemukan bahwa variabel X1 atau sikap terhadap perilaku berpengaruh terhadap variabel Y atau minat membayar sedekah. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap terhadap perilaku berpengaruh secara parsial terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Hal ini mengungkapkan bahwa alasan tingginya minat untuk membayar sedekah melalui platform digital dikarenakan semakin tingginya pengaruh sikap terhadap perilaku mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Hal ini dikarenakan pada umumnya, seseorang akan mulai melakukan sedekah melalui platform digital jika orang tersebut mengetahui bahwa sedekah melalui platform digital adalah perilaku yang bermanfaat, efisien, sesuai syariat, serta mudah untuk dilakukan. Sikap positif terhadap membayar sedekah melalui platform digital muncul tidak hanya dikarenakan mempermudah mereka dalam menunaikan kewajiban sosial, tetapi juga melihat bahwa hal ini merupakan salah satu bentuk aktualisasi nilai keislaman dalam konteks modern. Jika mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember meyakini bahwa sedekah melalui platform digital tetap sah dan berpahala, maka minat untuk melakukannya akan meningkat.

Penelitian berjudul “*Theory of Planned Behavior* Pada Niat Pembayaran Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Secara *Online*” oleh Alexandra dan Puspawati sependapat dengan penelitian ini yang mengungkapkan bahwa variabel *attitude toward behaviour* berpengaruh dan signifikan terhadap niat pembayaran ZIS secara *online*¹²¹. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Astuti dan Prijanto dengan “Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior*” yang memiliki hasil variabel sikap (*attitude*) berpengaruh signifikan pada minat dalam berzakat melalui Kitabisa.com¹²².

Teori yang sejalan dengan penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen yang menyatakan bahwa sikap positif terhadap suatu perilaku akan semakin memperkuat niat untuk melakukannya. Hal ini memiliki arti bahwa sikap mahasiswa dipengaruhi oleh persepsi bahwa teknologi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kebermanfaatan sosial dan spiritual.

2. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Membayar Sedekah Melalui Platform Digital Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Berdasarkan hasil dari analisis data mengungkapkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat membayar sedekah. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa norma subjektif berpengaruh secara parsial

¹²¹ Alexandra dan Puspawati, “Theory of Planned Behaviour Pada Niat Pembayaran Zakat , Infak , Sedekah (ZIS) Secara *Online*,” 1924.

¹²² Astuti dan Prijanto, “Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior*,” 41.

terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Hal ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi pengaruh norma subjektif mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember maka semakin tinggi pula minat untuk membayar sedekah melalui platform digitalnya. Hal ini dikarenakan seseorang akan terdorong untuk melakukan pembayaran sedekah melalui platform digital jika mereka merasakan dukungan atau harapan dari lingkungan sosial mereka, seperti teman, keluarga, dosen, atau komunitas keagamaan. Dalam lingkungan FEBI UIN KHAS Jember yang religius dan memiliki budaya sosial yang kuat, norma subjektif menjadi faktor penting yang dapat membuat mahasiswa merasa bahwa bersedekah, khususnya melalui platform digital adalah tindakan yang mendapat dukungan moral dan sosial dari lingkungan sekitar. Hal ini menciptakan tekanan sosial yang positif untuk menjadikan mahasiswa menjadi ikut serta dalam bersedekah melalui platform digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dipaparkan oleh Astuti dan Prijanto yang berjudul “Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior*” yang mendapatkan hasil bahwa variabel norma subjektif memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat dalam membayar zakat melalui Kitabisa.com¹²³. Hasil yang sama juga didapatkan dari studi yang dipaparkan oleh Alexandra dan Puspawati dengan judul “*Theory of Planned Behavior* Pada Niat

¹²³ Astuti dan Prijanto, 40.

Pembayaran Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Secara *Online*” yang mengungkapkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh secara signifikan terhadap niat pembayaran ZIS secara *online*¹²⁴.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen bahwa norma subjektif yaitu persepsi harapan sosial dapat membentuk niat untuk berperilaku. Hal ini memiliki arti bahwa norma subjektif mendorong mahasiswa untuk tidak hanya bertindak berdasarkan keyakinan pribadi, tetapi juga mempertimbangkan harapan dari lingkungan sekitarnya.

3. Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Membayar Sedekah Melalui Platform Digital Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Berdasarkan hasil dari analisis data mengungkapkan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat membayar sedekah. Maka dapat ditemukan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara parsial terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Hal ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi pengaruh persepsi kontrol perilaku pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember maka minat untuk membayar sedekah melalui platform digitalnya juga semakin meningkat. Hal ini dikarenakan seseorang akan terdorong untuk melakukan pembayaran sedekah melalui platform digital jika mereka merasakan bahwa ia mampu dan memiliki kendali untuk

¹²⁴ Alexandra dan Puspawati, “Theory of Planned Behaviour Pada Niat Pembayaran Zakat , Infak , Sedekah (ZIS) Secara *Online*,” 1925.

bersedekah melalui platform digital, maka semakin besar kemungkinan mereka berminat untuk melakukannya. Persepsi tersebut bisa berupa kemudahan akses terhadap internet, penguasaan teknologi, ketersediaan platform digital, dan kemampuan finansial meskipun terbatas. Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember yang merasa memiliki kontrol terhadap faktor-faktor tersebut cenderung lebih percaya diri dalam melakukan sedekah melalui platform digital. Pengalaman sebelumnya dalam menggunakan platform digital terkait pembayaran sedekah juga memperkuat kontrol perilaku tersebut.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang berjudul “Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior*” oleh Astuti dan Prijanto yang menunjukkan hasil jika persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara signifikan pada minat pembayaran zakat melalui Kitabisa.com¹²⁵.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh teori *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen bahwa persepsi kontrol perilaku adalah cerminan dari ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan serta keyakinan pada kemampuan diri untuk bertindak. Maka dari itu, persepsi yang positif terhadap kemampuan bersedekah melalui platform digital akan memperkuat minat untuk melakukannya.

¹²⁵ Astuti dan Prijanto, “Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior*,” 41.

4. Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Membayar Sedekah Melalui Platform Digital Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Berdasarkan hasil analisis data mengungkapkan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Hasil ini mengungkapkan bahwa minat mahasiswa untuk melakukan sedekah melalui platform digital tidak satu faktor saja yang mempengaruhinya, melainkan merupakan kombinasi ketiganya secara bersama-sama.

Sikap yang positif terhadap sedekah digital karena dianggap mudah, aman, dan berpahala mendorong mahasiswa untuk memiliki kecenderungan yang kuat dalam melaksanakan perilaku tersebut. Sikap ini menjadikan faktor yang mendorong mahasiswa untuk menganggap bahwa bersedekah melalui platform digital adalah tindakan yang layak dan penting dilakukan.

Selain sikap yang positif, dukungan sosial dari lingkungan sekitar, baik teman sebaya, keluarga, maupun dosen juga memperkuat minat mahasiswa untuk melakukan sedekah melalui platform digital. Ketika orang-orang yang penting di sekitar mahasiswa menyetujui atau bahkan menganjurkan perilaku tersebut, maka tekanan sosial yang muncul menjadi pemicu munculnya niat yang lebih kuat.

Persepsi kontrol perilaku mahasiswa yaitu berupa keyakinan mahasiswa bahwa mereka mampu melakukan sedekah melalui platform digital

dikarenakan memiliki akses terhadap internet, kemudahan penggunaan platform, dan dana yang cukup juga memberikan pengaruh terhadap minat tersebut. Semakin tinggi persepsi mahasiswa atas kemampuan mereka dalam mengendalikan perilakunya, semakin tinggi juga minat mereka untuk melakukannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil dan pembahasan penelitian yang dijelaskan sebelumnya mengenai Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Membayar Sedekah Melalui Platform Digital Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember, maka didapatkan beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Sikap terhadap perilaku memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember yang dapat dilihat melalui hasil uji t dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ serta nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} , yaitu $2,731 > 1,985$. Hal tersebut mengungkapkan semakin tingginya pengaruh sikap terhadap perilaku mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember maka semakin tinggi juga minat untuk membayar sedekah melalui platform digital.
2. Norma subjektif terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat dalam membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember yang dapat dilihat melalui hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} , yaitu $4,103 > 1,985$. Hal ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi pengaruh norma subjektif mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember maka

semakin tinggi pula minat untuk membayar sedekah melalui platform digitalnya.

3. Persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember yang dapat dilihat melalui hasil uji t dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ serta t_{hitung} yang melebihi dari t_{tabel} , yaitu $4,525 > 1,985$. Hal ini mengungkapkan jika semakin besar pengaruh persepsi kontrol perilaku mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember maka semakin besar juga minat membayar sedekah melalui platform digitalnya.
4. Sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara simultan terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember yang dapat dilihat melalui hasil uji f dengan signifikan $0,000 < 0,05$ serta nilai f_{hitung} yang melebihi dari nilai f_{tabel} , yaitu $51,939 > 2,70$. Hasil ini mengungkapkan bahwa minat mahasiswa untuk melakukan sedekah melalui platform digital tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan hasil pengaruh ketiganya secara bersama-sama.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian serta penjabaran diatas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak kampus disarankan untuk mengadakan kegiatan yang menanamkan nilai-nilai positif terhadap perilaku bersedekah digital, seperti kajian tematik dan diskusi interaktif dengan maksud untuk membentuk

persepsi yang positif pada mahasiswa bahwa bersedekah melalui platform digital adalah perilaku yang bermanfaat dan mudah dilakukan.

2. Pihak kampus sebaiknya mendorong terciptanya lingkungan sosial yang mendukung dan memotivasi mahasiswa untuk membayar sedekah melalui platform digital dengan melibatkan dosen maupun organisasi kemahasiswaan sebagai pihak yang aktif menyampaikan pentingnya sedekah digital.
3. Pihak kampus disarankan menyediakan akses dan fasilitas yang memudahkan mahasiswa dalam melakukan sedekah secara digital, seperti informasi teknis penggunaan platform sedekah online, koneksi internet yang stabil, dan rekomendasi platform yang terpercaya.
4. Pihak kampus disarankan menyusun program terintegrasi yang melibatkan aspek sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku seperti melakukan kolaborasi dengan lembaga zakat digital dalam membentuk seminar ataupun pengenalan aplikasi zakat yang disisipkan dalam mata kuliah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Nonie. *Theory of Planned Behavior Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*. CV. Brimedia Global. Yogyakarta, 2021.
- Ajzen. *Attitudes, Personality And Behavior*. New York: Open University Press, 2005.
- Alexandra, Kanaya, dan Dewita Puspawati. "Theory of Planned Behaviour Pada Niat Pembayaran Zakat , Infak , Sedekah (ZIS) Secara Online." *JAFM: Journal of Accounting and Finanace Management* 5, no. 6 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6>.
- As, Muhammad Rizaluddin. "Peran Digitalisasi Zakat dalam Peningkatan Fundraising dan Jumlah Muzakki di Indonesia." *Tadabbur: Jurnal Integrasi Keilmuan* 1, no. 1 (2022).
- Asilah, Putri Syifa. "Pengaruh Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infak, Sedekah Melalui Digital Payment." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH, 2023.
- Astuti, Windi, dan Budi Prijanto. "Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior." *Al-Muzara'Ah* 9, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.21-44>.
- Barkah, Qodariah, Peni Cahya Azwari, Saprida, dan Zuul Fitriani Umari. *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2020.
- Basuki, Agus Tri. *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*. Danisa Media. Sleman, 2014.
- Dhuafa, Dompot. "Sedekah ala Gen Z, Inisiatif Kecil Berdampak Luas." Diakses 24 Juni 2025. <https://www.dompetdhuafa.org/sedekah-ala-gen-z/>.
- Fadhil, Muhammad, dan Lili Puspita Sari. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar ZIS Menggunakan GoPay." *Veteran Economics, Management, & Accounting Review* 1, no. 1 (2022).
- Febriyani, Eka. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Pendapatn Terhadap Niat (Intensi) Patuh Membayar Zakat Mal di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo." Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021.

- Fuadiyah, Hilmatul. "Pengaruh Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior Terhadap Minat Masyarakat Muslim Kota Tarakan Dalam Penggunaan E-Zakat." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH, 2022.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Hair, Joseph, William Black, Barry Babin, dan Rolph Anderson. *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*. London: Pearson, 2010.
- Hartono, Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI, 2007.
- Imansari, Nurulita, dan Umi Kholifah. *Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan Kejuruan*. Madiun: UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun, 2023.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. "Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)." Diakses 24 Juni 2025. <https://kemenag.go.id/opini/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik-indonesia-menjadi-bangsa-muslim-terbesar-03w0yt>.
- Irawati, Narendra, dan Endah Nur Fitriyani. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai." *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 3, no. 2 (2022): 179. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i2.4779>.
- Mu'arrafah, Afrila, Misbahul Munir, dan Abdul Rokhim. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Beli Produk Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Berlabel Halal Di Supermarket Kabupaten Jember." *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* 6, no. 2 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/istiqro.v6i2.570>.
- Muhammad, Aliamin, dan Ratna Mulyany. "Pengetahuan, Religiusitas, Budaya dan Kepercayaan dan Minat Muzakki Membayar Zakat." *Owner* 7, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1543>.
- Mustakim, Arina, dan Indah Septiriani. "Zakat, Infak dan Shadaqah Sebagai Ketaatan Kepada Allah dan Rasulullah S.A.W (Studi Kasus di Desa Parit Pudin) Dalam pendekatan pembelajaran survey dan pengabdian masyarakat." *Al -Amal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 2, no. 1 (2022): 71–82. <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Al-amal/article/view/407>.
- Mutmainah, Siti, dan Muhammad Ryan Romadhon. "Digitalization of Islamic Boarding, Schools in Forming Santri Mental Accounting." *Journal of Information Systems, Digitalization and Business* 1, no. 2 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.38142/jisdb.v1i2.1235>.
- Nastiti, Dwi, dan Nurfi Laili. *Asesmen Minat dan Bakat: Teori dan Aplikasinya*.

UMSIDA Press, 2020.

Natania, Abigael Tesalonika, dan Renny Dwijayanti. "Pemanfaatan Platform Digital Sebagai Sarana Pemasaran Bagi UMKM." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 12, no. 1 (2024).

Oprfebi. "Sejarah FEBI UIN KHAS Jember." Diakses 13 Mei 2025. <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>.

———. "Visi dan Misi FEBI UIN KHAS Jember." Diakses 13 Mei 2025. <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-febi-uin-khas-jember>.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Prasetyo, Tri Mianto Dion, dan Sugeng Hadi Utomo. "Pengaruh Ekonomi Digital Platform Digital dan Pemasaran Digital Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Go Online di Kota Kediri." *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 23, no. 1 (2023).

Priadana, Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Diedit oleh Della. 1 ed. Tangerang: Pascal Books, 2021.

Purwanti, Dewi. "Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.896>.

Purwanto, Nuri, Budiyo, dan Suhermin. *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace Penulis. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Rizky, Ayu Winda. "Minat Berdonasi Mahasiswa UII Melalui Mobile Payment Pada LAZIS UNISIA Menggunakan Model UTAUT 2." Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022.

Rosadi, Aden. *Zakat dan Wakaf: Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*. Bandung: SIMBIOSEA REKATAMA MEDIA, 2019.

Safitri, Gieni Devi, Nikmatul Masruroh, dan Misbahul Munir. "Online Lending in The Digital Era in The Perspective of Islamic Economic Law." *Istinbath: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 22., no. 2 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/ijhi.v22i2.623>.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022.

Saputra, Erdin, dan I Wayan Sujana. "Analisis Perilaku Keuangan dan

Religiusitas Gen Z Terhadap Minat Membayar Zakat , Infaq , dan Sedekah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UM Buton).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon* 6, no. 2 (2024): 27–37.

Shihab, M Quraish. *Al-Qur'an dan Maknanya*. Tangerang: Lentera Hati, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV, 2013.

Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Suradika, Agus, dan Dirgantara Wicaksono. *Metodologi Penelitian*. Tangerang Selatan: UM Jakarta Press, n.d.

Verdianti, dan Puja. “Pengaruh Penggunaan Digitalisasi Zakat Terhadap Efektivitas Pengumpulan Zakat Pada Baznas Kalbar.” *AKTIVA: Journal of Accountancy and Management* 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i1.992>.

Wahiddin, Deden, dan Muhamad Fikri Nurdiansyah. “Pemanfaatan Platform Digital Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).” *Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) 12* (2022).

Widodo, Slamet. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Bangsa, 1989.

Widowati, Novelia Dewi, dan Risky Nur Ayuningtyas Putri. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pengguna Platform Digital dalam Membayar ZIS pada Masyarakat (Studi pada Muzaki Kabupaten Sragen).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12389>.

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, dan Mustofa. *EKONOMETRIKA*. Jember: Mandala Press, 2021.

Zulfikar, Rizka, Fifian Permata Sari, Anggi Fatmayati, Kartika Wandini, Tati Haryati, Sri Jumini, Nurjanah, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori, Metode dan Praktik*. Bandung: Widina Media Utama, 2024.

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Membayar Sedekah Melalui Platform Digital Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember	Sikap Terhadap Perilaku	- Definisi sikap terhadap perilaku - Indikator sikap terhadap perilaku	- Kognitif - Afektif - Konatif	Responden (Mahasiswa aktif FEBI UIN KHAS Jember Angkatan 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian: kuantitatif. 2. Jenis penelitian: <i>explanatory research</i>. 3. Lokasi penelitian: FEBI UIN KHAS Jember. 4. Subyek penelitian: mahasiswa aktif FEBI UIN KHAS Jember Angkatan 2022. 5. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. 6. Analisis Data: 1) Uji Instrumen Data, 2) Uji Asumsi Klasik, 3) Uji Hipotesis, 4) Analisis Regresi Linier Berganda, 5) Koefisien Determinasi. 7. Media pengolahan data: IBM SPSS versi 27. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sikap terhadap perilaku berpengaruh terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember? 2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember? 3. Apakah persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember? 4. Apakah sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara simultan terhadap minat membayar sedekah melalui platform digital pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember?
	Norma Subjektif	- Definisi norma subjektif - Indikator norma subjektif	- Keyakinan normatif - Motivasi untuk mematuhi			
	Persepsi Kontrol Perilaku	- Definisi persepsi kontrol perilaku - Indikator persepsi kontrol perilaku	- Kontrol keyakinan - Kekuatan faktor pengendalian			
Minat Membayar Sedekah	- Definisi sedekah - Definisi minat - Jenis-jenis minat - Indikator minat membayar sedekah	- Keinginan - Keyakinan - Ketertarikan				

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

“Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Membayar Sedekah Melalui Platform Digital Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember”

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon dengan hormat bantuan saudara/i untuk mengisi seluruh isi kuesioner yang ada.
2. Responden diharapkan untuk membaca pernyataan dengan teliti.
3. Daftar pernyataan dikelompokkan menjadi 4 (empat) bagian utama indikator pengukuran (lihat tabel pernyataan).
4. Terdapat lima (5) kategori jawaban yang disediakan (kategori *Likert*), yaitu:
 - a. Sangat Setuju (SS) = 5
 - b. Setuju (S) = 4
 - c. Netral (N) = 3
 - d. Tidak Setuju (TS) = 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
5. Seluruh jawaban yang saudara/i berikan dianggap benar serta terjamin kerahasiaannya.

B. Identitas Responden

1. Nama:
2. Jenis Kelamin:
 - Perempuan
 - Laki-laki
3. Program Studi
 - Ekonomi Syariah
 - Perbankan Syariah
 - Akuntansi Syariah
 - Manajemen Zakat dan Wakaf

4. Platform digital yang telah atau sedang dimiliki (**boleh memilih lebih dari satu**)

- E-Wallet (Dana, OVO, Gopay)
- E-Commerce (Shopee, Tokopedia)
- Crowdfunding (Kitabisa.com)

C. Pernyataan Responden

Beri tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang saudara/i paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.

1. Sikap Terhadap Perilaku (X1)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Komponen Kognitif						
1	Saya mengetahui bahwa bersedekah melalui platform digital merupakan bagian dari amal ibadah					
2	Saya percaya bahwa membayar sedekah melalui platform digital itu efisien dan praktis					
Komponen Afektif						
3	Saya merasa senang jika bisa bersedekah melalui platform digital					
4	Saya merasa nyaman menggunakan aplikasi digital untuk bersedekah					
Komponen Konatif						
5	Saya akan mencari tahu lebih lanjut tentang cara-cara bersedekah melalui platform digital					
6	Saya berniat mengingatkan diri sendiri untuk bersedekah melalui aplikasi digital					

2. Norma Subjektif (X2)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Keyakinan Normatif						
1	Orang-orang terdekat saya (keluarga /teman) menyarankan saya untuk bersedekah melalui platform digital					
2	Saya merasa orang-orang di sekitar saya menganggap penting untuk bersedekah secara digital					
Motivasi Untuk Mematuhi						
3	Saya ingin mengikuti anjuran orang-orang					

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
	terdekat untuk bersedekah secara digital					
4	Saya cenderung mematuhi norma sosial di lingkungan saya terkait membayar sedekah secara digital					

3. Persepsi Kontrol Perilaku (X3)

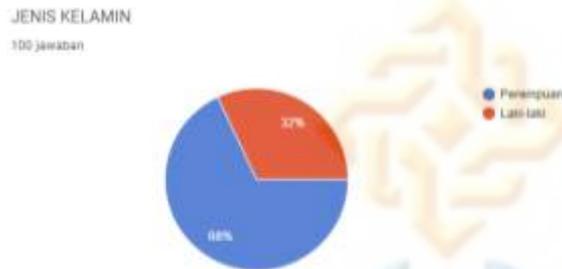
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Kontrol Keyakinan						
1	Saya memiliki akses ke internet atau perangkat yang mendukung untuk sedekah digital					
2	Saya mengetahui cara untuk menggunakan berbagai platform digital untuk bersedekah					
Kekuatan Faktor Pengendalian						
3	Saya bisa menyisihkan uang saya meskipun jumlahnya kecil untuk disedekahkan secara digital					
4	Kemampuan saya dalam menggunakan aplikasi digital membuat saya yakin bisa bersedekah melalui platform digital					

4. Minat Membayar Sedekah (Y)

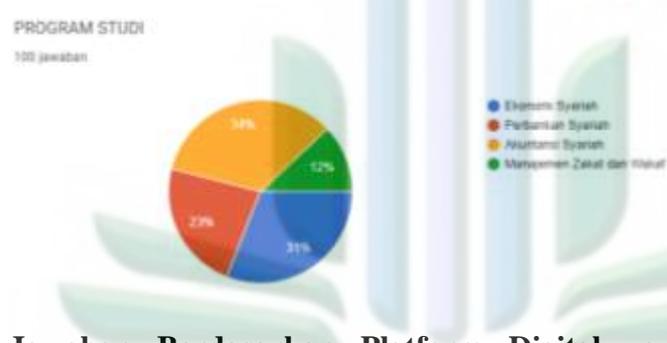
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Keinginan						
1	Saya berencana untuk bersedekah digital secara rutin di masa mendatang					
2	Saya memiliki keinginan untuk mencoba berbagai platform digital untuk bersedekah					
Keyakinan						
3	Saya yakin bahwa sedekah digital adalah cara yang tepat untuk membantu sesama					
4	Saya percaya bahwa saya akan terus menggunakan platform digital untuk membayar sedekah di masa depan.					
Ketertarikan						
5	Saya merasa bersedekah melalui platform digital lebih menarik dibandingkan dengan cara offline					
6	Saya tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang sedekah digital.					

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

1. Jawaban Berdasarkan Jenis Kelamin



2. Jawaban Berdasarkan Program Studi

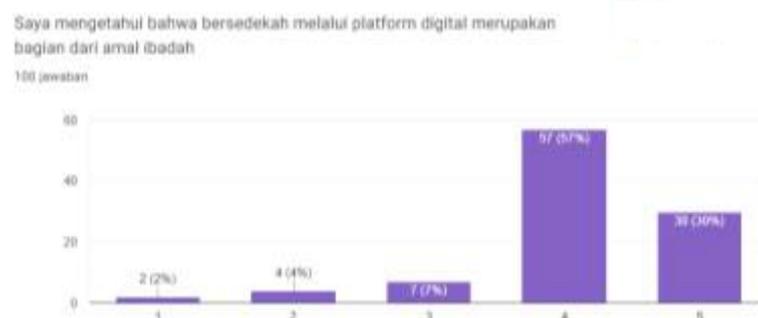


3. Jawaban Berdasarkan Platform Digital yang Sedang Atau Pernah



Dimiliki

4. Jawaban Pernyataan X1.1



5. Jawaban Pernyataan X1.2

Saya percaya bahwa membayar sedekah melalui platform digital itu efisien dan praktis

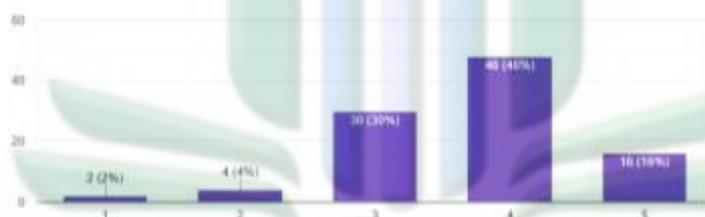
100 jawaban



6. Jawaban Pernyataan X1.3

Saya merasa senang jika bisa bersedekah melalui platform digital

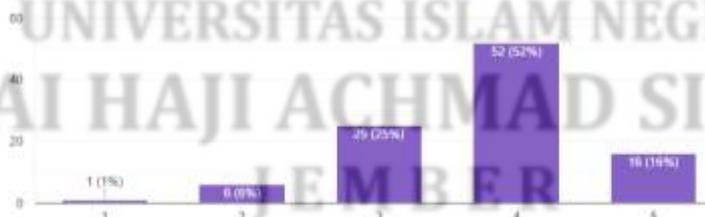
100 jawaban



7. Jawaban Pernyataan X1.4

Saya merasa nyaman menggunakan platform digital untuk bersedekah

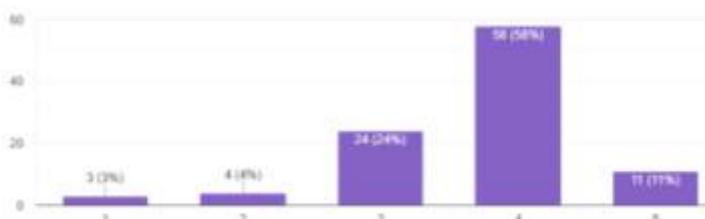
100 jawaban



8. Jawaban Pernyataan X1.5

Saya akan mencari tahu lebih lanjut tentang cara-cara bersedekah melalui platform digital

100 jawaban



9. Jawaban Pernyataan X1.6



10. Jawaban Pernyataan X2.1



11. Jawaban Pernyataan X2.2



12. Jawaban Pernyataan X2.3



13. Jawaban Pernyataan X2.4

Saya cenderung mematuhi norma sosial di lingkungan saya terkait membayar sedekah secara digital

100 jawaban



14. Jawaban Pernyataan X3.1

Saya memiliki akses ke internet atau perangkat yang mendukung untuk sedekah digital

100 jawaban



15. Jawaban Pernyataan X3.2

Saya mengetahui cara untuk menggunakan berbagai platform digital untuk bersedekah

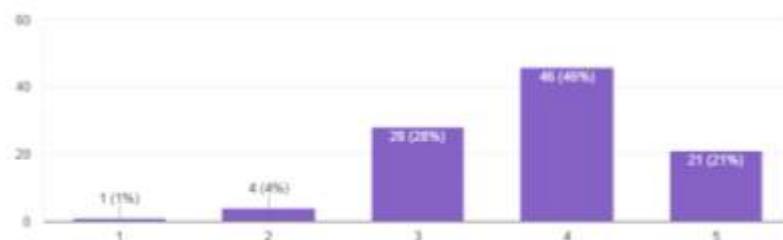
100 jawaban



16. Jawaban Pernyataan X3.3

Saya bisa menyisihkan uang saya meskipun jumlahnya kecil untuk disedekahkan secara digital

100 jawaban



17. Jawaban Pernyataan X3.4

Kemampuan saya dalam menggunakan aplikasi digital membuat saya yakin bisa bersedekah melalui platform digital

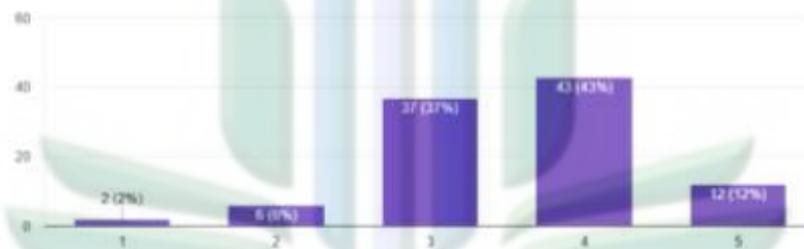
100 jawaban



18. Jawaban Pernyataan Y.1

Saya berencana untuk bersedekah digital secara rutin di masa mendatang

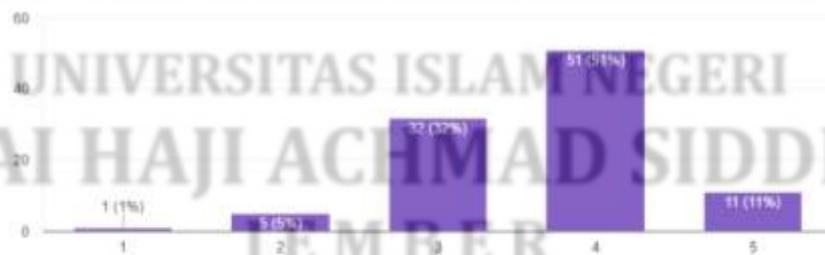
100 jawaban



19. Jawaban Pernyataan Y.2

Saya memiliki keinginan untuk mencoba berbagai platform digital untuk bersedekah

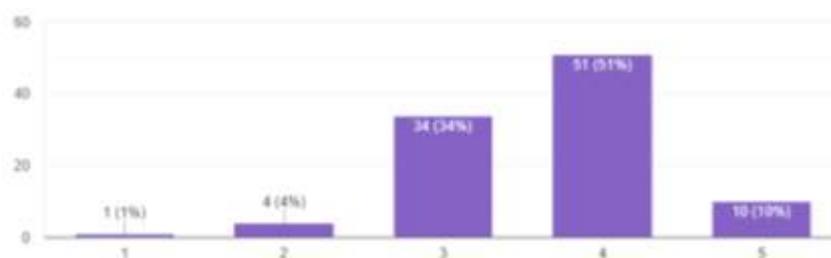
100 jawaban



20. Jawaban Pernyataan Y.3

Saya yakin bahwa sedekah digital adalah cara yang tepat untuk membantu sesama

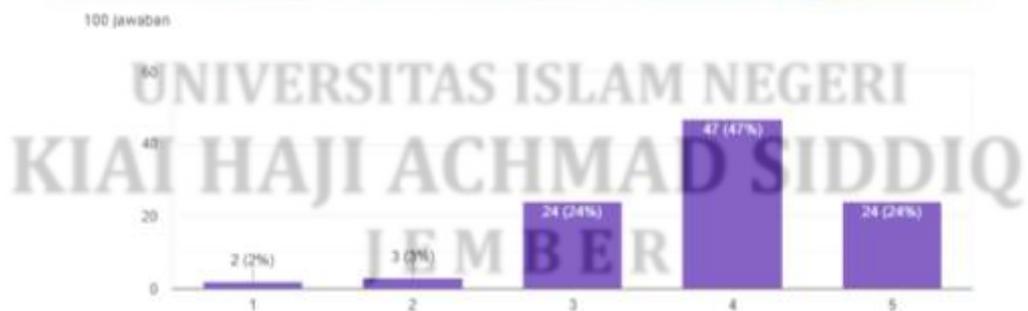
100 jawaban



21. Jawaban Pernyataan Y.4



22. Jawaban Pernyataan Y.5



23. Jawaban Pernyataan Y.6



Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian

No	Sikap Terhadap Perilaku (X1)						X1	Norma Subjektif (X2)				X2	Persepsi Kontrol Perilaku (X3)				X3	Minat Membayar Sedekah (Y)						Y
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	3	3	3	3	3	4	19
2	5	3	4	3	5	5	25	4	4	4	4	16	3	3	5	4	15	4	5	4	4	5	4	26
3	5	5	5	5	4	5	29	4	3	3	3	13	4	5	4	5	18	4	4	5	4	1	4	22
4	5	5	3	5	5	5	28	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	4	5	4	5	5	5	28
5	4	5	4	4	5	4	26	4	4	5	3	16	4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	5	27
6	5	5	5	5	4	3	27	4	3	3	3	13	4	4	3	3	14	4	4	3	3	3	3	20
7	4	3	4	3	4	4	22	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3	3	3	3	3	3	18
8	2	2	2	2	3	2	13	2	2	2	3	9	1	1	2	1	5	1	3	2	2	3	3	14
9	4	5	5	4	5	5	28	3	3	3	5	14	5	4	4	5	18	5	4	5	3	3	4	24
10	4	4	4	4	3	3	22	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	3	22
11	5	4	4	4	5	4	26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	4	23
12	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	4	23
13	5	4	5	4	3	3	24	4	4	4	3	15	3	3	3	4	13	3	3	3	3	4	3	19
14	5	5	5	5	4	4	28	1	1	1	3	6	5	5	5	5	20	5	2	5	5	5	4	26
15	5	5	4	4	3	4	25	3	5	4	5	17	5	5	4	4	18	5	5	4	5	4	5	28
16	4	4	4	4	3	4	23	3	3	3	4	13	4	3	4	4	15	4	4	3	3	2	3	19
17	4	3	4	3	4	2	20	3	2	3	4	12	3	4	3	3	13	4	4	4	4	4	3	23
18	5	4	5	5	4	3	26	2	3	3	3	11	4	4	3	3	14	3	3	4	3	2	2	17
19	4	5	4	4	4	4	25	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	3	4	4	4	3	3	21
20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	5	4	3	4	16	3	3	4	3	3	4	20



21	5	5	5	5	5	4	29	3	4	3	5	15	5	4	5	5	19	3	3	4	3	3	5	21
22	4	4	4	5	4	5	26	3	3	3	4	13	4	5	4	4	17	4	3	4	4	4	5	24
23	2	2	3	2	2	2	13	3	4	3	2	12	2	3	3	3	11	3	3	3	2	1	3	15
24	1	2	1	2	2	1	9	5	4	4	4	17	4	4	5	5	18	5	4	3	5	4	4	25
25	4	4	3	3	3	3	20	2	2	2	2	8	4	4	3	4	15	3	2	3	3	2	3	16
26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
27	4	5	3	4	3	3	22	2	1	2	1	6	5	5	3	4	17	3	2	4	3	1	3	16
28	4	5	4	4	4	4	25	3	4	4	3	14	3	3	4	3	13	3	3	4	3	4	4	21
29	4	5	4	4	4	4	25	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	4	4	3	4	4	22
30	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	4	3	4	4	22
31	5	5	4	4	4	4	26	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13	3	3	3	3	3	3	18
32	4	4	2	2	2	3	17	2	2	2	2	8	2	2	3	3	10	3	3	3	3	3	3	18
33	5	4	4	4	3	3	23	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	3	4	3	3	4	21
34	5	4	4	4	4	3	24	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	3	4	4	3	3	4	21
35	5	5	5	5	5	5	30	3	3	4	4	14	4	4	4	3	15	3	4	4	5	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	4	13	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
37	4	5	3	3	3	5	23	1	3	3	3	10	1	3	3	3	10	3	3	3	3	3	3	18
38	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	4	4	3	2	2	18
39	4	3	3	4	4	4	22	2	2	3	3	10	3	2	3	3	11	5	3	4	4	3	5	24
40	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	17	5	3	4	4	16	4	4	4	4	3	5	24
41	4	4	5	4	4	3	24	3	3	4	3	13	2	3	3	3	11	3	4	5	3	3	4	22
42	2	1	2	2	1	1	9	2	2	1	3	8	2	2	2	2	8	2	2	2	1	2	2	11
43	3	3	3	3	2	1	15	1	1	1	2	5	3	3	2	2	10	2	2	2	2	1	1	10
44	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	3	11	2	3	3	3	11	2	3	3	3	3	3	17



45	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	3	4	4	23	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	4	3	3	3	19
47	4	3	3	2	4	4	20	2	3	2	3	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18
48	2	5	3	3	3	3	19	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	4	4	3	4	3	3	21
49	4	4	4	4	4	5	25	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	3	4	3	3	4	20
50	4	4	3	4	4	4	23	3	3	4	3	13	4	4	3	3	14	4	4	3	3	3	3	20
51	3	2	2	3	1	2	13	3	3	3	3	12	1	1	2	1	5	2	3	2	3	4	3	17
52	5	3	3	3	4	4	22	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	3	3	4	3	3	5	21
53	5	5	5	5	5	5	30	3	3	3	3	12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
54	4	3	5	3	4	4	23	3	5	5	4	17	5	4	3	5	17	4	5	5	3	4	5	26
55	3	1	3	3	4	3	17	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18
56	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	3	3	4	3	3	4	20
57	5	4	4	4	5	4	26	3	3	3	3	12	5	5	4	5	19	5	4	3	4	4	4	24
58	4	4	3	5	4	4	24	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	4	3	4	5	5	4	25
59	4	4	3	4	3	4	22	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	4	4	5	5	26
60	5	5	5	5	4	4	28	3	3	3	4	13	4	4	4	5	17	5	4	4	2	2	4	21
61	3	4	3	3	4	3	20	3	3	3	3	12	2	3	3	4	12	3	3	3	3	3	4	19
62	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18
63	5	5	3	3	3	4	23	3	4	4	4	15	5	5	4	5	19	4	4	4	4	4	5	25
64	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	3	3	5	26
65	4	4	4	4	3	4	23	2	3	3	3	11	3	4	4	4	15	3	3	4	3	3	3	19
66	5	5	5	4	4	3	26	2	2	2	3	9	5	3	4	5	17	3	4	4	2	4	4	21
67	4	3	4	4	4	4	23	3	4	4	5	16	5	5	4	5	19	4	5	5	3	3	5	25
68	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	4	1	1	1	5	8	1	1	1	1	1	1	6



69	4	5	5	5	4	4	27	5	5	4	4	18	4	5	5	5	19	3	3	4	4	4	5	23
70	5	5	4	4	3	5	26	4	4	5	4	17	5	4	5	5	19	4	5	3	5	4	4	25
71	5	4	4	4	3	4	24	4	4	4	5	17	5	4	5	4	18	4	4	4	4	3	5	24
72	4	3	4	4	4	4	23	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18	5	4	4	5	4	4	26
73	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	5	4	4	3	4	24
74	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	14	5	4	5	5	19	4	4	3	4	4	5	24
75	5	4	4	5	4	4	26	4	4	4	4	16	5	3	5	4	17	4	4	3	5	3	5	24
76	4	4	3	4	4	5	24	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19	2	4	3	4	3	5	21
77	4	3	4	4	4	5	24	4	4	4	5	17	4	4	5	5	18	4	4	3	4	4	4	23
78	4	5	4	4	4	4	25	5	4	4	4	17	5	4	5	4	18	4	4	3	4	4	5	24
79	4	4	3	4	4	4	23	4	4	3	4	15	5	3	5	4	17	4	4	4	3	4	4	23
80	5	4	4	4	4	4	25	3	3	4	4	14	4	3	4	4	15	3	3	4	4	3	4	21
81	4	4	4	4	3	4	23	3	4	3	4	14	4	4	4	5	17	4	4	3	4	3	4	22
82	4	4	4	5	4	5	26	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	4	4	3	4	23
83	4	4	3	3	4	4	22	4	4	3	4	15	5	5	4	4	18	4	3	4	4	3	4	22
84	4	4	3	4	4	4	23	3	3	3	3	12	4	4	5	4	17	4	4	3	4	3	4	22
85	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	5	17	5	5	4	4	18	4	4	4	3	3	4	22
86	4	3	4	4	4	4	23	4	4	3	4	15	4	5	4	4	17	3	4	3	4	3	4	21
87	5	4	3	3	4	4	23	4	4	3	4	15	4	4	5	4	17	3	4	5	5	4	4	25
88	4	3	4	3	4	4	22	4	4	4	3	15	3	3	4	4	14	4	4	4	5	4	5	26
89	4	4	3	3	4	4	22	4	3	4	4	15	4	4	5	4	17	4	4	3	4	4	5	24
90	4	3	3	3	3	4	20	4	4	4	3	15	5	4	4	4	17	4	3	4	4	4	4	23
91	4	3	3	3	4	4	21	3	4	4	4	15	5	4	4	4	17	4	4	3	4	3	4	22
92	5	4	4	4	3	4	24	4	3	3	3	13	4	4	3	4	15	3	4	3	3	3	4	20



93	4	4	3	3	4	4	22	4	3	4	4	15	4	3	5	4	16	4	4	4	3	3	5	23
94	5	4	4	3	4	4	24	4	5	4	4	17	4	3	4	4	15	4	4	3	3	3	4	21
95	4	4	4	4	3	3	22	4	4	3	3	14	4	3	4	5	16	4	4	4	3	4	4	23
96	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	3	4	4	3	4	4	22
97	5	4	4	4	4	3	24	4	4	4	3	15	4	3	4	3	14	4	4	4	3	4	4	23
98	4	3	4	4	3	4	22	4	4	3	4	15	4	4	4	5	17	2	3	4	2	3	4	18
99	4	4	3	4	4	4	23	3	4	4	3	14	4	4	3	4	15	4	4	3	3	3	4	21
100	4	3	4	4	4	4	23	3	4	4	4	15	4	3	4	4	15	4	4	3	4	2	3	20



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5. Hasil Uji SPSS

A. Hasil Uji Instrumen Data

1. Hasil Uji Validitas

a. Variabel Sikap Terhadap Perilaku (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.627**	.668**	.638**	.585**	.615**	.840**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.627**	1	.553**	.640**	.485**	.543**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.668**	.553**	1	.731**	.604**	.503**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.638**	.640**	.731**	1	.580**	.584**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.585**	.485**	.604**	.580**	1	.696**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.615**	.543**	.503**	.584**	.696**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.840**	.792**	.823**	.848**	.801**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Norma Subjektif (X2)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.774**	.709**	.551**	.877**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.774**	1	.771**	.644**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.709**	.771**	1	.566**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.551**	.644**	.566**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.877**	.922**	.880**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Persepsi Kontrol Perilaku (X3)

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.722**	.671**	.633**	.897**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.722**	1	.556**	.635**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.671**	.556**	1	.616**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.633**	.635**	.616**	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.897**	.856**	.824**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Variabel Minat Membayar Sedekah (Y)

		Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.595**	.482**	.590**	.390**	.548**	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.595**	1	.429**	.490**	.448**	.557**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.482**	.429**	1	.360**	.347**	.528**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.590**	.490**	.360**	1	.580**	.528**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.390**	.448**	.347**	.580**	1	.548**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.548**	.557**	.528**	.528**	.548**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.789**	.763**	.675**	.785**	.736**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Variabel Sikap Terhadap Perilaku (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	6

b. Variabel Norma Subjektif (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	4

c. Variabel Persepsi Kontrol Perilaku (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	4

d. Variabel Minat Membayar Sedekah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	6

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.37009198	
Most Extreme Differences	Absolute	.069	
	Positive	.069	
	Negative	-.055	
Test Statistic		.069	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.281	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.269
		Upper Bound	.292

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a				
Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	Sikap Terhadap Perilaku	.592	1.688	
	Norma Subjektif	.684	1.461	
	Persepsi Kontrol Perilaku	.508	1.968	
a. Dependent Variable: Minat Membayar Sedekah				

3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.458	.943		2.606	.011
	Sikap Terhadap Perilaku	-.028	.047	-.079	-.597	.552
	Norma Subjektif	-.055	.063	-.108	-.881	.380
	Persepsi Kontrol Perilaku	.049	.069	.100	.704	.483
a. Dependent Variable: ABS_RES						

C. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
(Constant)		3.919	1.476		2.655	.009
Sikap Terhadap Perilaku		.202	.074	.224	2.731	.008
Norma Subjektif		.402	.098	.313	4.103	.000
Persepsi Kontrol Perilaku		.490	.108	.400	4.525	.000
a. Dependent Variable: Minat Membayar Sedekah						

D. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.919	1.476		2.655	.009
	Sikap Terhadap Perilaku	.202	.074	.224	2.731	.008
	Norma Subjektif	.402	.098	.313	4.103	.000
	Persepsi Kontrol Perilaku	.490	.108	.400	4.525	.000

a. Dependent Variable: Minat Membayar Sedekah

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	902.634	3	300.878	51.939	.000 ^b
	Residual	556.116	96	5.793		
	Total	1458.750	99			

A. Dependent Variable: Minat Membayar Sedekah
 B. Predictors: (Constant), Persepsi Kontrol Perilaku, Norma Subjektif, Sikap Terhadap Perilaku

E. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.607	2.40684

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kontrol Perilaku, Norma Subjektif, Sikap Terhadap Perilaku

Lampiran 6. Tabel r untuk df 51-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65960	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 7. Tabel t unfuk df 81-120

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 8. Tabel f untuk df 91-136

Lampiran 9. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	12 September 2024	Pengajuan Judul Skripsi
2	13 September 2024	Acc Judul Skripsi
3	14 September 2024	Penyusunan Proposal
4	7 Februari 2025	Acc Proposal
5	18 Maret 2025	Seminar Proposal
6	6 Mei 2025	Penyerahan Surat Izin Penelitian
7	9 – 15 Mei 2025	Penyebaran Kuesioner
8	16 Mei 2025	Analisis Data
9	18 Mei 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
10	22 Mei 2025	Acc Skripsi
11	27 Mei 2025	Pengambilan Surat Selesai Penelitian

Peneliti

Erina Aprilia Veronica

Kepada Yth,

Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,
Jawa Timur Kode Pos: 68136

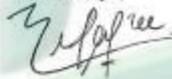
Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama : Erina Aprilia Veronica
NIM : 211105040010
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 8 Mei – 8 Juni 2025 mengenai Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Membayar Sedekah Melalui Platform Digital Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Selasa, 06 Mei 2025
Hormat saya,



Erina Aprilia Veronica



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erina Aprilia Veronica
NIM : 211105040010
Prodi/Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Membayar Sedekah Melalui Platform Digital Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember" adalah sebenar-benarnya hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang disebutkan sebelumnya.

Jember, 22 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Erina Aprilia Veronica

NIM. 211105040010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Malaran No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uinjember.ac.id
Website: www.febi.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 661/Un.22/D.5.WD.1/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si
NIP : 197509052005012003
Pangkat, Gol./Ruang : Pembina Utama Muda IV/c
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Erina Aprilia Veronica
NIM : 211105040010
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi/ Fakultas : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UIN KHAS Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, pada tanggal 8 Mei – 8 Juni 2025 dengan judul **"Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Membayar Sedekah Melalui Platform Digital Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember"**.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 28 Mei 2025

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Nurul Widyawati Islami Rahayu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febfi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Erina Aprilia Veronica
NIM : 211105040010
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul : Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Membayar Sedekah Melalui Platform Digital Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2025
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Ulfah, M.E.I.)
NIP. 197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Erina Aprilia Veronica
NIM : 211105040010
Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 26 Mei 2025
Koordinator Prodi. Manajemen Zakat
dan Wakaf.

Aminatus Zahriyah, M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama Lengkap : Erina Aprilia Veronica
NIM : 211105040010
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 16 April 2003
Alamat : RT 02 RW 03 Dusun Krajan Desa Lengkong
Mumbulsari Jember
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
No.Hp : 088228513930

Riwayat Pendidikan

1. TK Theobroma 01 : 2007 - 2009
2. SDN Lengkong 01 : 2009 - 2015
3. SMPN 08 Jember : 2015 - 2018
4. SMKN 04 Jember : 2018 - 2021
5. UIN KHAS Jember : 2021 - 2025